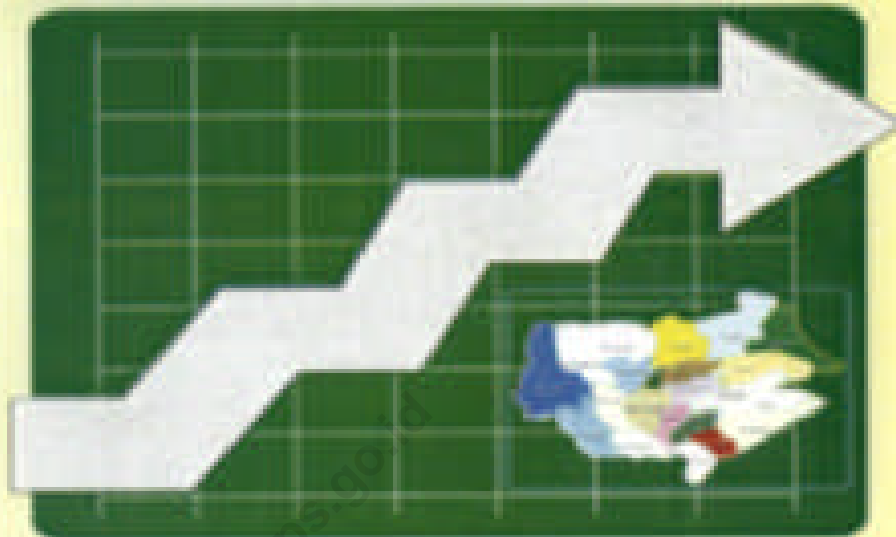




# **PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN MAGELANG**



**REGIONAL INCOME OF  
MAGELANG REGENCY**

**TAHUN 2006**

<https://magelang.bps.go.id>



**PEMERINTAH DAERAH DAN  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**

Judul Buku / *Entitle* :  
**PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2006**  
*REGIONAL INCOME OF MAGELANG REGENCY, 2006*

Nomor Katalog / *Catalog Number* : 9210.3308

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 33085.0701

Ukuran Buku / *Book Size* : Kwarto (21 x 28 cm)

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 127

Naskah / *Manuscript* :  
**Seksi Statistik Neraca Wilayah & Analisis Statistik**  
*Region Account & Statistical Analyze Section*

Gambar Kulit / *Cover Design* :  
**Seksi Statistik Neraca Wilayah & Analisis Statistik**  
*Region Account & Statistical Analyze Section*

Diterbitkan Oleh / *Published by* :  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang**  
*BPS - Statistics of Magelang Regency*

Boleh dikutip dengan menyebut nama sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Semakin kompleksnya pembangunan, di sisi lain semakin terbatasnya dana pembangunan, maka dibutuhkan perencanaan pembangunan yang cermat dan akurat. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan indikator-indikator yang cepat menggambarkan situasi yang dihadapi dan dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan. Salah satu indikator kuantitatif yang sangat penting yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Untuk mendapatkan data tersebut, maka BAPPEDA Kabupaten Magelang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang bersama-sama berusaha untuk dapat menyajikan data Pendapatan Regional Kabupaten Magelang Tahun 2006

Kami menyadari bahwa penghitungan pendapatan regional Kabupaten Magelang tidaklah mudah dan diperlukan ketelitian, kecermatan, kejelian dan keuletan para petugas karena menyangkut semua sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Magelang.

Kepada semua Instansi / Dinas / Lembaga baik Pemerintah maupun Swasta di Kabupaten Magelang yang telah membantu demi terwujudnya buku ini, kami sampaikan terima kasih.

Kami berharap agar kerja sama antara BAPPEDA Kabupaten Magelang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang dalam penyusunan buku ini hendaknya dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang dan mudah-mudahan buku ini dapat merupakan salah satu sumbangan dalam pembangunan di Kabupaten Magelang.

Kota Mungkid, Oktober 2007

**KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN MAGELANG**



**Drs. H. CHAIRIEL WASTHONNY, MSI**

Pembina Utama Muda

NIP. 010 081 546

## **P R E F A C E**

*Development become more complex from time to time, but on the other side development's fund was limited, so the accurate development planning was needed. Some indicators were needed to support the development planning to describe a situation and to make a proper decision. One of the quantitative indicator is Gross Regional Domestic Product (GRDP).*

*To obtain those data, Regional Development Planning Board of Magelang Regency and BPS – Statistics of Magelang Regency presents Regional Income of Magelang Regency, 2005.*

*Calculation of Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency is not easy, need an accuration because it concerned with all of economic sectors in Magelang Regency.*

*We would like to express our sincere thanks to all the public and private institutions who help us in composed this publication.*

*We expected coordination between Regional Development Planning Board of Magelang Regency and BPS – Statistics of Magelang Regency in compose this publication can be continued in the future. Hopefully, this publication can be positive contribution for development in Magelang Regency.*

*Kota Mungkid, October 2007*  
**HEAD OF REGIONAL DEVELOPMENT  
PLANNING BOARD  
OF MAGELANG REGENCY**



**Drs. H. CHAIRIEL WASTHONNY, MSi**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 010 081 546

## P R A K A T A

Publikasi Pendapatan Regional Kabupaten Magelang Tahun 2006 dapat tersusun berkat adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai Instansi / Dinas / Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta di Kabupaten Magelang.

Informasi yang tertuang di dalamnya akan sangat berguna sebagai bahan penilaian seluruh keberhasilan yang telah dicapai, sekaligus dapat menjadi bahan pemikiran dalam rangka perencanaan pembangunan di waktu mendatang.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, maka kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak guna kesempurnaan publikasi selanjutnya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama dalam rangka meningkatkan percepatan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Magelang.

Kota Mungkid, Oktober 2007

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG**



**HERMANTO, S.Si**

NIP. 340007553

## **FOREWORD**

*Regional Income of Magelang Regency 2004 was composed in coordination and support from all the public and private institutions in Magelang Regency.*

*This publication is providing information to appraise the success and to make the development planning for the future.*

*Suggestion and criticism to improve this publication are always welcomed.*

*Hopefully, this publication can be a positive contribution for development realization in Magelang Regency.*

*Kota Mungkid, October 2007*

**HEAD OF BPS - STATISTICS  
OF MAGELANG REGENCY**



**HERMANTO, S.Si**

NIP. 340007553

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

	Hal./Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i
PRAKATA / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLE</i>	vii
DAFTAR GRAFIK / <i>LIST OF GRAPHIC</i>	viii
DAFTAR TABEL POKOK / <i>LIST OF PRIMARY TABLE</i>	ix
SEKTOR – SEKTOR / <i>SECTORS</i>	xi
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. Umum / <i>General</i>	1
1.2. Perubahan Tahun Dasar / <i>The Change of Base Year</i>	2
1.3. Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	3
II. METODE PENGHITUNGAN / <i>ESTIMATION METHOD</i>	9
III. ULASAN SINGKAT / <i>BRIEF REVIEW</i>	
3.1. Pertumbuhan Ekonomi Agregat / <i>The Agregate Economic Growth</i>	13
3.2. Sruktur Produk Domestik Regional Bruto / <i>The Structure of Gross Regional Domestic Product</i>	14
3.3. Indeks Perkembangan / <i>Figures of Index</i>	18
3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral / <i>Sectoral Economic Growth</i>	21

3.5. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto / <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product</i>	24
3.6. Perkembangan PDRB Kelompok Sektor / <i>Development of Sector Group GRDP</i>	25

<https://magelangkab.bps.go.id>



**DAFTAR TABEL**  
**LIST OF TABLE**

	Hal./Page
Tabel / Table: A Pertumbuhan Ekonomi Agregat Tahun 2002 – 2006 / <i>The Agregate Economic Growth, 2002 - 2006</i>	14
Tabel / Table: B Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Yang Dominan di Kabupaten Magelang Tahun 2000 & 2006 / <i>Contribution of Some Major Economic Sector in Magelang Regency, 2000 &amp; 2006</i>	17
Tabel / Table: C Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 / <i>Index of Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency by Industrial Origin, 2006</i>	20
Tabel / Table: D Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang Tahun 2006 / <i>Economic Growth by Industrial Origin in Magelang Regency, 2006</i>	23
Tabel / Table: E Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Magelang Menurut Kelompok Sektor Tahun 2006 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product in Magelang Regency by Group of Sector, 2006</i>	27
Tabel / Table: F Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Magelang Tahun 2006 / <i>Economic Growth by Group of Sector in Magelang Regency, 2006</i>	28



## DAFTAR GRAFIK

### LIST OF GRAPHIC

	Hal./ Page
Grafik / Graph: 1. Perkembangan PDRB Kabupaten Magelang Tahun 2002 – 2006 / <i>Development of Magelang Regency's GRDP, 2002 – 2006</i>	29
Grafik / Graph: 2. Struktur Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 2000 / <i>Economic Structure of Magelang Regency, 2000</i>	30
Grafik / Graph: 3. Struktur Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 2006 / <i>Economic Structure of Magelang Regency, 2006</i>	30
Grafik / Graph: 4. PDRB Per Kapita Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Per Capita GRDP of Magelang Regency at Current Prices, 2002 - 2006</i>	31
Grafik / Graph: 5. PDRB Per Kapita Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Per Capita GRDP of Magelang Regency at Constant 2000 Prices, 2002 – 2006</i>	31
Grafik / Graph: 6. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 2002 – 2006 / <i>Economic Growth of Magelang Regency, 2002 – 2006</i>	32



**DAFTAR TABEL POKOK**  
**LIST OF PRIMARY TABLE**

	Hal./Page	
Tabel / Table: 1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency by Industrial Origin at Current Prices, 2002 - 2006</i>	33
Tabel / Table: 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency by Industrial Origin at Constant 2000 Prices, 2002 - 2006</i>	34
Tabel / Table: 1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Percentage Distribution of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Current Prices, 2002 -2006</i>	35
Tabel / Table: 1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Percentage Distribution of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Prices, 2002 - 2006</i>	36
Tabel / Table: 1.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Index of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Current Prices, 2002 - 2006</i>	37
Tabel / Table: 1.6	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	

	Kabupaten Magelang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Index of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Prices, 2002 - 2006</i>	38
Tabel / Table: 1.7	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Linked Index of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Current Prices, 2002 - 2006</i>	39
Tabel / Table: 1.8	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Linked Index of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Prices, 2002 - 2006</i>	40
Tabel / Table: 1.9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Magelang Tahun 2002 – 2006 / <i>Implicit Index of Magelang Regency's Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2002 - 2006</i>	41
Tabel / Table: 2.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Kelompok Sektor Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006 / <i>Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency by Sector Group at Current Prices, 2002 - 2006</i>	42
Tabel / Table: 2.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang Menurut Kelompok Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006 / <i>Gross Regional Domestic Product of Magelang Regency by Sector Group at Constant 2000 Prices, 2002 - 2006</i>	42

**SEKTOR – SEKTOR**  
***S E C T O R S***

	<i>Hal. / Page</i>
I. PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	43
II. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / <i>MINING AND QUARRYING</i>	55
III. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>MANUFACTURING INDUSTRY</i>	57
IV. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM / <i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>	61
V. BANGUNAN / <i>CONSTRUCTION</i>	67
VI. PERDAGANGAN, RESTORAN DAN HOTEL / <i>TRADE, RESTAURANT AND HOTEL</i>	70
VII. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	79
VIII. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN / <i>FINANCIAL, OWNERSHIP AND BUSINESS SERVICES</i>	88
IX. JASA – JASA / <i>SERVICES</i>	96





## I. PENDAHULUAN

### 1.1. UMUM

Perencanaan pembangunan ekonomi di suatu daerah memerlukan bermacam-macam data statistik sebagai bahan analisa untuk menentukan dan mengarahkan pembangunan, agar sasaran dapat dicapai dengan cepat.

Pembangunan ekonomi yang telah dicapai pada masa-masa yang lalu perlu dilihat dan dinilai tentang hasil dan implikasinya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan pembangunan yang makin pesat dan meluas di segala bidang, data statistik terasa semakin diperlukan.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

## I. INTRODUCTION

### 1.1. GENERAL

*Various statistical data is needed to be analysis to determine and direct the development planning in economic sector, in order to reach the proper goal.*

*The stepping up out development of all economic sectors in a region has increased the demand for statistical data. It is necessary to observe and evaluate the preceding developments through their results and implication now days and in the future.*

*One of the important economic indicator for certain period and region is Gross Regional Domestic Product (GRDP), at current and constant prices. GRDP is defined as total value added created from all economics unit in a certain region or a total goods and services produced by all economics unit in a certain region.*

## 1.2. PERUBAHAN TAHUN DASAR

Perkembangan teknologi dan perekonomian merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan telah mengakibatkan perubahan struktur secara terus menerus. Juga terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada perubahan struktur perekonomian sehingga penggunaan tahun 1993 ( sudah 10 tahun lebih ) dianggap tidak representatif lagi untuk digunakan sebagai tahun dasar penghitungan laju pertumbuhan ekonomi.

Menurut rekomendasi Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa ( PBB ) sebagaimana tertuang dalam buku Sistem Neraca Nasional dinyatakan bahwa estimasi PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhir 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar negara, propinsi/wilayah dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian nasional atau wilayah.

Untuk itu, pemutakhiran tahun dasar penghitungan PDB/PDRB dari tahun 1993 ke tahun dasar baru menjadi perlu dilakukan agar hasil estimasi PDB/PDRB sektoral maupun penggunaannya akan menjadi realitas, dalam pengertian mampu

## 1.2. THE UTILIZING OF BASE YEAR

*Technology and economy change are interlinked and bring change on economic structure continuously: 1997 economic crisis is also bring impacts on the structure, thus using 1993 based year ( it has been 10 years olds ) is considered no longer representatif us based year to calculate economic growth.*

*The changed in the base year GDP/GRDP are suggested for the year ending by 0 or 5, as recommended by UNO to be adopted by the whole countries in the world. It is to make GDP/GRDP comparison between country, province and time possible.*

*This, renewing the base year at GRDP from 1993 to the new one is necessary to make both sectoral GRDP and expenditure will be realistic in the sense of that the figure represent cleaner shifting phenomenon in inter sectoral production.*

memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor.

Tahun dasar yang dianggap representatif untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi adalah tahun 2000 karena tahun tersebut dianggap sebagai tahun yang relatif stabil setelah krisis ekonomi 1997/1998.

Pada tahun 2000, ketersediaan data yang konsisten untuk mendukung penggunaan tahun dasar tersebut, yaitu tersedianya tabel I-O baik secara nasional (Indonesia) maupun regional (Jawa tengah). Disamping itu, ketersediaan data dasar baik cakupan, harga maupun volume tahun 2000 tersedia secara rinci pada masing-masing sektor ekonomi relatif lengkap dan berkelanjutan dibandingkan pada tahun 1993. Dengan dukungan data yang lebih lengkap dan rinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

### **1.3. KONSEP DAN DEFINISI**

Konsep dan definisi yang berhubungan dengan PDRB, dijelaskan sebagai berikut :

#### **1.3.1.OUTPUT**

Output adalah nilai barang dan jasa

*The most representatif year to be take as the base year is the year 2000, duc to its stability since 1997/1998 economic crissis.*

*In the year 2000, there are consistent data availabel, eg. I-0 table both national and regional, which make the year possible to the new base year. Besides, basic data both in coverage, price and volume in the year 2000 are available in such a more detailed and continuous to the compare to that of 1993. Thus, with all the beneficial situation the 2000 base year GDRP is expected to be more accurate and consistant.*

### **1.3. CONCEPT AND DEFINITION**

*The concept and definition regarding GRDP, explained as follows :*

#### **1.3.1. OUTPUT**

*Output is the value of goods or service*

yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Pada dasarnya nilai output diperoleh dari perkalian kuantum produksi dan harganya.

### 1.3.2. BIAYA ANTARA.

Biaya antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi oleh unit-unit produksi dalam domestik tertentu pada rentang waktu.

### 1.3.3. NILAI TAMBAH BRUTO ( NTB )

Nilai Tambah Bruto ( NTB ) merupakan pengurangan dari nilai output dengan biaya antaranya, atau dirumuskan menjadi :

$NTB = Output - Biaya\ Antara.$   
Pengertian NTB sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan PDRB, yang tidak lain adalah penjumlahan dari seluruh besaran NTB dari seluruh unit produksi yang berbeda pada wilayah dan rentang waktu tertentu.

### 1.3.4. PRODUK REGIONAL BRUTO

Merupakan Produk Domestik Regional Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar wilayah/daerah. Pendapatan neto ini merupakan pendapatan atas dasar faktor produksi milik penduduk suatu wilayah/daerah yang diterima dari luar wilayah/daerah dikurangi dengan pendapatan yang

*produced at a certain time. In principle output value is obtained from multiplication of production quantum and its price.*

### 1.3.2. INTERMEDIATE COST

*Intermediate costs consist of endurable goods and service they are used on production process by units of production at a certain time.*

### 1.3.3. GROSS VALUE ADDED ( GVA )

*The GVA is the subtraction between output value with intermediate cost, its formula as follows :*

$$GVA = Output - Intermediate\ Cost$$

*To know gross value added is necessary in order to understand what GRDP is. GRDP is measured by summing up the value added of all production activities, located in a certain region and a certain time.*

### 1.3.4. GROSS REGIONAL PRODUCT

*It is derived from GRDP plus net income from abroad. Term net refers to the income of production factors received by resident in Magelang Regency minus income received by other resident abroad.*

dikeluarkan dari wilayah/daerah tersebut karena dimiliki penduduk di luar wilayah tersebut.

#### 1.3.5. PRODUK REGIONAL NETO

Adalah Produk Regional Bruto yang dikurangi dengan seluruh nilai penyusutan atas barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.

#### 1.3.6. PRODUK REGIONAL NETO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR PRODUKSI

Adalah Produk Regional Netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Sedangkan pajak tak langsung neto dipungut oleh pemerintah dikurangi dengan subsidi yang diterima. Pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan terhadap barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi sebaliknya. Selanjutnya Produk Regional Netto atas dasar biaya faktor produksi disebut sebagai Pendapatan Regional.

#### 1.3.7. PDRB PER KAPITA

Adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun di suatu daerah. Pendapatan Regional per Kapita atau sering

#### 1.3.5. NET REGIONAL PRODUCT

*It is derived from Gross Regional Product minus depreciation of capital goods use in production process for a year.*

#### 1.3.6. NET REGIONAL PRODUCT AT FACTOR COST

*Defined as the product at current prices minus net indirect taxes minus governmental subsidy. The indirect taxes and subsidies are added in goods and services produced or sold. The indirect taxes affects in increasing prices where as the subsidy conversely. The Net Regional Product at factor cost is well known as Regional Income.*

#### 1.3.7. PER CAPITA GRDP

*Defined as the total of GRDP divided by total of population in mid year. Per Capita Regional Income or Per Capita Income is Net Regional Product at factor cost divided by*

disebut *Income per Capita* adalah Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

*population at mid year.*

### 1.3.8. CARA PENYAJIAN PDRB DAN ANGKA INDEKS

### 1.3.8. THE WAY OF PUBLICATION AND INDEX FIGURES

PDRB dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan pada suatu tahun dasar.

*The GRDP issued by two types, namely at current prices and at constant prices.*

1.3.8.1. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga masing – masing tahun, baik untuk output (keluaran), biaya antara maupun komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran produk domestik regional bruto.

*1.3.8.1. The estimation at current prices all income aggregate evaluated at current price for each year, such as production, intermediate cost, components of value added and expenditure of gross regional domestic product.*

1.3.8.2. Pada penyajian atas dasar harga konstan (menggunakan tahun dasar), semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar tertentu (dalam publikasi ini harga konstannya adalah harga tahun 2000).

*1.3.8.2. The estimation at constant prices (base year) all income aggregate evaluated at constant price/base year (on this publication the base year price is 2000).*

Karena menggunakan harga tetap, dari tahun ke tahun semata-mata disebabkan oleh perkembangan riil dari kuantum produksi tanpa

*Because the using of fix price, the trend of aggregate influenced only by the real trend of production quantum without price fluctuation.*

mengandung fluktuasi harga.

PDRB juga disajikan dalam bentuk peranan sektoral dan angka-angka indeks, yaitu: indeks perkembangan, indeks berantai, dan indeks implisit yang masing masing dijelaskan sebagai berikut:

1.3.8.3. Peranan sektoral diperoleh dengan cara membagi nilai masing-masing sektor dengan nilai total seluruh sektor PDRB dikalikan 100 pada tahun yang bersangkutan (baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000).

1.3.8.4. Indeks Perkembangan diperoleh dengan cara membandingkan nilai pada masing-masing tahun dengan nilai tahun dasar. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan regional pada masing-masing tahun terhadap tahun dasarnya

1.3.8.5. Indeks Berantai diperoleh dengan membandingkan nilai pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Metode penghitungan ini dapat pula digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan sektoral.

*The GRDP also served by sector and index namely: index figures, link index and implicit index, their explanation as follows:*

*1.3.8.3. The role of each sector is obtained from the value of each sector divided by the total value of GRDP multiplied by 100 (in related year) both at current prices and at constant prices.*

*1.3.8.4. The figures of Index is obtained from the value of each year divided the value of base year and it multiplied by 100. The index indicates the level of regional income aggregate of each year compare with the base year.*

*1.3.8.5. The Linked Index is obtained from the value in each year divided by the value of previous year. This method can be used for counting the sectors growth.*

1.3.8.6. Indeks Implisit diperoleh dengan membandingkan nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan regional terhadap harga pada tahun dasar . Selanjutnya bila dari indeks implisit ini dihitung indeks berantainya, akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

1.3.8.6. *The Implicit Index is obtained from GRDP value at current prices divided by GRDP at constant prices for each year and it multiplied by 100. The index indicates the level of price from regional income aggregate at price of the base year. Furthermore the link index is counted from the implicit index it will be obtained the growth of price.*



## II. METODE PENGHITUNGAN

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Menurut Pendekatan Produksi, PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu: 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Listrik, Gas, dan Air Minum, 5. Konstruksi, 6. Perdagangan, Restoran dan Hotel, 7. Pengangkutan dan Komunikasi, 8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan, 9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan Pemerintah.

2.2. Menurut Pendekatan Pendapatan, PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas

## II. ESTIMATION METHOD

*The GRDP data can be estimated by three approaches, namely production approach, income approach and expenditure approach, their explanations as follows.*

*2.1. Production Approach, GRDP is a total of final product was produced from all production units in a region for a certain period (usually a year). The production units in this presentation are grouped into 9 sectors of origin, these are : 1. Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery, 2. Mining and Quarrying, 3. Manufacturing Industry, 4. Electricity, Gas, and Water Supply, 5. Construction, 6. Trade, Restaurant & Hotel, 7. Transportation & Communication, 8. Financial, Ownership and Business Services, 9. Services including services provided by Government.*

*2.2. Income Approach, GRDP is a total of compensation of production factors engaged in production process in a region and for certain period (usually in a year). The compensations are wages, land*

jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan, semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan ini persektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

2.3 Menurut Pendekatan Pengeluaran PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti ;  
(1). Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,  
(2). Konsumsi pemerintah,  
(3). Pembentukan modal tetap bruto,  
(4). Perubahan stok, dan (5). Ekspor neto dalam jangka waktu tertentu. Ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor. Ekspor/impor yang dimaksud adalah keluar atau masuk barang dan jasa dari wilayah ke wilayah lain atau ke luar negeri.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan

*rental, capital interest and profits, all before taxes. Total of the income components in a sector is called gross value added. It therefore, the GRDP is a total of value added of all economic sectors (sectors of origin).*

2.3. *Expenditure Approach, GRDP is a total components of final demand, which are: (1). Household and non profit institution expenditures, (2). Government consumption, (3). Gross domestic fixed capital formation, (4). Change in stock, and (5). Net export ( Export minus import ).*

*The three approaches in conceptually give the same results for total final goods and services, total income production factors and*

jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

#### 2.4. Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Riil

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun bagi setiap agregat ekonomi . Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional.

Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

##### a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi masing-masing tahun dengan menggunakan harga tahun dasar.

##### b. Ekstrapolasi

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini

*total expenditure.*

#### 2.4. Base Method To Estimation of Real GRDP

*As already explained before, the importance of the estimation of regional income at constant market prices is to show year to year real growth of economic aggregates. The aggregate measures one may be interested in are Gross Regional Domestic Product, sectored value added, expenditure component of gross regional domestic product, and regional income.*

*Sectored value added at constant market prices, may be estimated using one of three standard methods , each of which will be described below :*

##### a. Revaluation

*Revaluation is conducted by evaluating each year's production using base year's prices*

##### b. Extrapolation

*The importance of this method is*

ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik. Namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan pada suatu tahun diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi (kuantum) sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang-barang yang bersangkutan. Indeks harga disini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (2000).

*determining the extrapolator. The production index, generally termed extrapolator, can constitute that year's index of productions or an index derived from several production indicators such as man power, number of establishment, etc., which closely related with the production activities whose value added are being estimated. Extrapolation may also be computed by multiplying output at constant market prices with the (fixed) ratio of value added to output.*

c. Deflation

*This method is obtained by dividing each year's value added at current market prices with the respective year's price index. The price index used, may be the wholesale price index, the consumer price index, producer price index. The price index used, often called deflator by base year (2000).*

### III. ULASAN SINGKAT

Penghitungan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Magelang mulai tahun 2000 agak berbeda dengan penghitungan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena :

1. Pergeseran tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000, sehingga mempengaruhi perubahan tingkat produktivitas.

Kegunaan tahun dasar untuk penghitungan harga konstan.

2. Perbaikan level harga sebagai salah satu indikator penghitungan.
3. Perluasan cakupan dalam penghitungan, sehingga lebih mencerminkan keadaan di lapangan.
4. Persentase biaya antara dan penyusutan memakai hasil Survei Input-Output tahun 2000, sedangkan sebelumnya memakai hasil Survei Input-Output tahun 1990.

#### 3.1. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang pada tahun 2006 yang ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2000 mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,91 persen.

Dari Tabel A dapat dilihat perkembangan PDRB dan laju pertumbuhan secara agregat tahun 2002 – 2006 baik atas dasar harga berlaku maupun

### III. BRIEF REVIEW

*The calculation of Magelang Regency's GRDP (Gross Regional Domestic Product) that was started in 2000 is quite different from the previous calculations. This is because:*

1. *The change of basic year from 1993 to 2000, therefore it influenced the change of productivity level.*

*using of basic year to calculate the constant price.*

2. *The price level improvement as one of this calculation indicator.*
3. *The expansion of coverage in calculation, so it can describes the situation in the field more closely.*
4. *The intermediate cost percentage and the depreciation use 2000 Input-Output Survey result, whereas before it use 1990 Input-Output Survey result.*

#### 3.1. The Agregate Economic Growth

*The economic growth of Magelang Regency in 2006 which was shown by Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2000 constant price, had a positive growth 4.91 percent.*

*At Table A can be seen a*

atas dasar harga konstan 2000. Atas dasar harga berlaku tahun 2006 di Kabupaten Magelang pertumbuhan ekonomi sebesar 13,20 persen.

Dari Tabel A dapat terlihat secara agregat PDRB Kabupaten Magelang tahun 2006 atas dasar harga berlaku sebesar 5.252,85 milyar rupiah.

*GRDP development and growth rate agregately 2002 – 2006 at current prices or 2000 constant prices. In Magelang Regency, at current prices the economic growth is 13.20 percent. At Table A can be looked agregately GRDP of Magelang Regency in Magelang Regency at current prices 5,252.85 billion rupiahs.*

**PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

**III. THE AGREGATE ECONOMIC GROWTH, 2002 – 2006 (Million Rupiahs)**

Tabel / Table : A

Tahun IV.	Harga Berlaku / Current Price		Harga Konstan / Constant Price	
	Nilai V.	Pertumbuhan Growth Val ue	Nilai VI. Value	Pertumbuhan Growth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	3.400.468,69	12,10 %	2.867.361,54	4,16 %
2002	3.753.850,89	10,39 %	2.982.476,09	4,01 %
2003	4.119.373,21	9,74 %	3.102.727,38	4,03 %
2004	4.640.401,55	12,65 %	3.245.978,81	4,62 %
2006	5.252.845,83	13,20 %	3.405.369,22	4,91 %

**3.2.Struktur Produk Domestik Regional Bruto**

Sesuai dengan kondisi Kabupaten Magelang yang merupakan wilayah agraris, maka pertumbuhan ekonominya sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian. Besarnya kontribusi sektor pertanian

**3.2.The Structure of Gross Regional Domestic Product**

*It is in concern with the condition of Magelang Regency that is an agriculture area, so the economic growth is very influenced by agriculture sector. Contribution of*

dalam PDRB tahun 2000 dan tahun 2006 mengalami pergeseran yang berarti. Secara persentase atas dasar harga berlaku pada tahun 2000 sebesar 35,84 persen, sedangkan tahun 2006 sebesar 30,80 persen. Bila dilihat atas dasar harga konstan, juga mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 5,54 persen, sehingga sumbangan terhadap PDRB pada tahun 2006 menjadi 30,30 persen.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dominan setelah sektor pertanian. Dari tahun 2000 ke tahun 2006 atas dasar harga berlaku menunjukkan sedikit menurun yaitu tahun 2000 perannya 18,72 persen menjadi 18,61 persen pada tahun 2006. Apabila kita perhatikan atas dasar harga konstan, mengalami kenaikan sebesar 0,48 persen (dari 18,72 persen pada tahun 2000 menjadi 19,20 persen pada tahun 2006).

Sektor perdagangan, restoran dan hotel mengalami kenaikan sebesar 0,37 persen, dari 15,08 persen pada tahun 2000 menjadi 15,45 persen pada tahun 2006 bila kita lihat atas dasar harga berlaku. Bila dilihat atas dasar harga konstan mengalami penurunan sebesar 0,20 persen, sehingga sumbangan terhadap PDRB pada tahun 2006 menjadi 14,88 persen.

Sektor lainnya yang cukup besar sumbangannya terhadap perekonomian

*agriculture sector in GRDP 2000 and 2006 undergo the meaning change. In percentage, the current price in 2000 was 35.84 percent, whereas in 2006 was 30.80 percent. If it is looked at 2000 constant prices also undergo large enough decrease 5.54 percent, therefore the contribution to GRDP in 2006 to be 30.30 percent.*

*Manufacturing industry sector is the dominant sector after agriculture sector. From 2000 to 2006, at current prices show little decrease i.e 18.72 percent in 2000 to be 18.61 percent in 2006. If we take notice at 2000 constant prices increase 0.48 percent (from 18.72 percent in 2000 to be 19.20 percent in 2006).*

*Trade, restaurant and hotel sector increased 0.37 percent, from 15.08 percent in 2000 to 15.45 percent in 2006 if we looked at current prices. If it is looked at constant 2000 prices decrease 0.20 percent, so the contribution to GRDP in 2006 to be 14.88 percent.*

*Other sector which has big enough contribution to economics in*

Kabupaten Magelang adalah sektor jasa-jasa. Sektor jasa-jasa mengalami kenaikan sebesar 3,17 persen dari 12,63 persen pada tahun 2000 menjadi 15,80 persen pada tahun 2006. Ini bila kita lihat atas dasar harga berlaku. Bila dilihat atas dasar harga konstan, mengalami kenaikan sebesar 3,27 persen sehingga sumbangannya terhadap PDRB tahun 2006 adalah 15,90 persen.

Pergeseran kontribusi dari setiap sektor dalam perekonomian Kabupaten Magelang secara riil dimana unsur pengaruh harga dihilangkan nampak terjadi pada sektor pertanian turun 5,54 persen, sehingga tahun 2006 peranannya menjadi 30,30 persen dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang. Penurunan pada sektor tersebut pada giliran berikutnya akan memberikan peluang pada sektor industri pengolahan yang naik sebesar 0,48 persen, sehingga peranan industri pada tahun 2006 mempunyai sumbangan pada PDRB Kabupaten Magelang atas dasar harga konstan sebesar 19,20 persen.

*Magelang Regency is services sector. Services sector increase 3.17 percent from 12.63 percent in 2000 to be 15.80 percent in 2006, if it looked at current price. If it looked at constant 2000 prices, it increased 3.27 percent so contribution to GRDP in 2006 is 15.90 percent.*

*Contribution change of each sector in real economics of Magelang Regency which the price influence factor is omitted that is seem to be happened in agriculture sector drop to 5.54 percent, therefore in 2006 the contribution to be 30.30 percent to support the economic growth of Magelang Regency. The decrease of this sector in the next turn will give a chance to manufacturing industry sector that increased as much as 0.48 percent, so contribution of this sector at constant 2000 prices in 2006 to GRDP of Magelang Regency is 19.20 percent.*



**PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI YANG DOMINAN  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2000 DAN 2006 (Persen).**

*CONTRIBUTION OF SOME MAJOR ECONOMIC SECTOR  
IN MAGELANG REGENCY, 2000 AND 2006(Percent)*

Tabel / Table : B

Lapangan Usaha	Harga Berlaku / <i>Current Price</i>			Harga Konstan / <i>Constant Price</i>		
	Perubahan			Perubahan		
VII. Indu stria l Orig in	2000	2006	VIII. C h a n g e	2000	2006	IX. C h a n g e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	35,84	30,80	- 5,04	35,84	30,30	- 5,54
2. Industri Pengolahan	18,72	18,61	- 0,11	18,72	19,20	+ 0,48
3. Perdagangan Restoran dan Hotel	15,08	15,45	+ 0,37	15,08	14,88	- 0,20
4. Jasa-jasa	12,63	15,80	+ 3,17	12,63	15,90	+ 3,27
<b>Jumlah / Total</b>	82,27	80,66	- 1,61	82,27	80,28	- 1,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS – Statistics of Magelang Regency

Dari keempat sektor dominan tersebut pada Tabel B selama kurun waktu 2000 – 2006 atas dasar harga konstan terjadi penurunan peranan yaitu sebesar 1,99 persen (tahun 2000 adalah 82,27 persen dan tahun 2006 sebesar 80,28 persen). Penyebab utama turunnya peranan tersebut karena turunnya peranan sektor

*From four dominant sectors at Table B during 2000 – 2006 at constant 2000 prices, had happened contribution decrease i.e 1.99 percent (in 2000 was 82.27 and in 2006 was 80.28 percent). The major reason of this decreasing was caused by the decreasing of agriculture sector i.e 5.54 percent and*

pertanian yaitu sebesar 5,54 persen dan sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel sebesar 0,20 persen

*the decreasing of Trade, Restaurant and Hotel sector i.e 0.20 percent.*

### 3.3. Indeks Perkembangan

Untuk mengetahui perkembangan ekonomi secara sektoral maupun agregat dapat dilihat dari indeks perkembangan, semakin tinggi indeks perkembangan berarti semakin tinggi laju pertumbuhan ekonominya. Diukur sejak tahun 2000 (2000 = 100) dari Tabel C atas dasar harga berlaku, sektor listrik, gas dan air minum merupakan sektor ekonomi yang tertinggi pertumbuhannya. Disusul dengan sektor jasa – jasa dan sektor bangunan dan konstruksi, sedangkan sektor yang paling rendah pertumbuhannya adalah sektor pertanian.

Secara lengkap urutan pertumbuhannya dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah adalah sebagai berikut :

### 3.3.Figures of Index

*To know the economic development both sectorally and agregately, it can be looked at the figures of index. The higher this index, the higher economic growth rate. In Table C until 2000 at current prices, electricity, gas and water supply was the highest growth economic sector. After that sector is services sector and construction sector, whereas agriculture had the lowest growth economic sector.*

*Completely growth sequences from the highest to the lowest is :*

<b>№omor / Number</b>	<b>Sektor / Sector</b>
(1)	(2)
1	listrik, Gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>
2	isa – jasa / <i>Services</i>

---

3	angunan dan Konstruksi / <i>Construction</i>
4	ertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>
5	erdagangan, Restoran dan Hotel / <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>
6	angkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>
7	ndustri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>
8	uangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>
9	ertanian / <i>Agriculture</i>

---

Perkembangan PDRB Kabupaten Magelang tahun 2006 secara agregat sebesar 195,24 persen. Angka ini banyak dipengaruhi oleh sektor dominan ekonomi Kabupaten Magelang yaitu sektor pertanian yang perkembangannya sebesar 167,81 persen, sektor industri pengolahan sebesar 194,07 persen, sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar 200,08 persen dan sektor jasa-jasa sebesar 244,27 persen.

*Agregately, Development of Magelang Regency's GRDP in 2006 was 195.24 percent. This figure was more influenced by dominant economic sector of Magelang Regency i.e agriculture sector that the development was 167.81 percent, manufacturing industry sector is 194.07 percent, trade, restaurant and hotel sector was 200.08 percent and services sector was 244.27 percent.*

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN MAGELANG MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2006**

(TAHUN 2000 = 100)

*INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF  
MAGELANG REGENCY BY INDUSTRIAL ORIGIN, 2006*

(YEAR 2000 = 100)

Tabel /Table : C

<b>Lapangan Usaha</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>Harga Berlaku</b> <i>Current Price</i>	<b>Harga Konstan</b> <i>Constant Price</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	167,81	107,02
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	208,51	138,54
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	194,07	129,83
4. Listrik, Gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	351,91	159,84
5. Bangunan dan Konstruksi / <i>Construction</i>	229,48	157,24
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel / <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	200,08	124,91
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	197,82	132,53
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	186,30	117,50
Jasa-jasa / <i>Services</i>	244,27	159,34
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>195,24</b>	<b>126,57</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS – Statistics of Magelang Regency

Apabila perkembangan ekonomi Kabupaten Magelang diamati secara riil dimana unsur inflasi telah dikeluarkan, maka sektor yang paling tinggi perkembangannya adalah sektor listrik, gas dan air minum. Sedangkan sektor yang terendah perkembangannya adalah sektor pertanian.

*Really, economic development of Magelang Regency where inflation has been omitted, electricity, gas and water supply is the highest development economic sector. Whereas agriculture sector is the lowest.*

Berikut ini tabel urutan perkembangan selengkapnya :

*This is the complete sequence development table :*

<b>Sektor / Sector</b>	<b>Nomor / Number</b>
(1)	(2)
listrik, Gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	1
usaha-jasa / <i>Services</i>	2
bangunan dan Konstruksi / <i>Construction</i>	3
pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	4
angkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	5
industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6
perdagangan, Restoran dan Hotel / <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	7
keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	8
pertanian / <i>Agriculture</i>	9

### **3.4.Pertumbuhan Ekonomi Sektoral**

### **3.4.Sectoral Economic Growth**

Pertumbuhan ekonomi dapat ditunjukkan oleh kenaikan PDRB dari tahun ke tahun baik harga berlaku maupun harga konstan yang dicapai. Telah disebutkan di depan bahwa pertumbuhan

*The economic growth can be shown by increasing of GRDP year by year both at current price or constant 2000 price. It was discussed before, economic growth of Magelang Regency*

ekonomi Kabupaten Magelang secara agregat tahun 2006 atas dasar harga berlaku sebesar 13,20 persen dan atas dasar harga konstan sebesar 4,91 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terlepas dari sumbangan pertumbuhan dari sektor-sektor ekonomi yang ada.

Sektor pertanian tahun 2006 mengalami kenaikan nilai tambah sebesar 2,36 persen atas dasar harga konstan, sektor industri pengolahan yang mempunyai peranan sebesar 19,20 persen mengalami kenaikan nilai tambah sebesar 4,67 persen pada tahun 2006. Sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi cukup tinggi adalah sektor jasa - jasa sebesar 9,12 persen, sektor bangunan dan konstruksi sebesar 7,99 persen, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 7,82 persen, dan sektor listrik, gas dan air minum sebesar 5,35 persen. Data selengkapnya mengenai laju pertumbuhan tahun 2006 menurut sektor dapat dilihat pada Tabel D.

*agregately in 2006 at current prices was 13.20 percent and at constant 2000 prices is 4.91 percent. That growth isn't lost from contribution of available economic sector's growth.*

*In 2006, the added value of agriculture sector was increased 2.36 percent at current prices, manufacturing industry has contribution 19.20 percent, its added value was increased 4.67 percent in 2006. The sectors that undergo economic growth large enough were services sector 9.12 percent, construction sector 7.99 percent, mining and quarrying sector 7.82 percent and electricity, gas and water supply sector 5.35 percent, and. Complete data about growth rate by sector, 2006 can be looked at Table D.*

**PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA**  
**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2006 (Persen)**  
*ECONOMIC GROWTH BY INDUSTRIAL ORIGIN*  
*IN MAGELANG REGENCY, 2006 (Percent)*

Tabel / Table : D

<b>Lapangan Usaha</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>Harga Berlaku</b> <i>Current Prices</i>	<b>Harga Konstan</b> <i>Constant Prices</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	13,15	2,36
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	13,48	7,82
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	9,94	4,67
4. Listrik, Gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	11,21	5,35
5. Bangunan dan Konstruksi / <i>Construction</i>	15,32	7,99
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel / <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	11,16	4,20
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	11,29	5,23
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	11,74	3,56
9. Jasa-jasa / <i>Services</i>	19,55	9,12
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13,20	4,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS – Statistics of Magelang Regency

### 3.5. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto

Dari angka-angka indeks implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga secara agregat dari waktu ke waktu untuk masing-masing sektor. Secara agregat tahun 2006 indeks implisit di Kabupaten Magelang telah menunjukkan angka sebesar 154,25 persen apabila dinilai atas dasar harga pada tahun 2000. Sedangkan sektor-sektor yang kenaikan indeks implisitnya di atas indeks implisit Kabupaten Magelang pada tahun 2006 adalah :

1. Listrik, Gas dan air Minum  
220,17 %
2. Perdagangan, Restoran dan Hotel  
160,18 %
3. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan  
158,55 %
4. Pertambangan dan Penggalian  
156,81 %

Dengan kata lain bahwa keempat sektor ekonomi ini yang lebih banyak mengalami kenaikan harga bila dibanding sektor lainnya. Sektor-sektor lainnya yang perkembangan indeks implisitnya lambat dan berada di bawah indeks implisit Kabupaten Magelang tahun 2006 adalah sektor Jasa-jasa sebesar 153,30 persen, sektor pertambangan dan penggalian

### 3.5. Implicit Index of Gross Regional Domestic Product

*From the implicit index of GRDP can be known the price increase agregately from time to time for each sector. In 2006, agregately implicit index in Magelang Regency 154.25 percent at constant 2000 prices. Whereas sectors that is the implicit index increase ahead of the implicit index of Magelang Regency in 2006 is:*

1. *Electricity, Gas and Water Supply*  
220.17 %
2. *Trade, Restaurant and Hotel*  
160.18 %
3. *Financial, Ownership and Business Services*  
158.55 %
4. *Mining and Quarrying*  
156.81 %

*In other words, these four sectors that more undergo the price increase in relation to other sectors. The other sectors that the implicit index is slow and under the implicit index of Magelang Regency were services sector 153.30 percent, mining and quarrying sector 150.50 percent, manufacturing industry sector 149.48 percent,*



sebesar 150,50 persen, sektor industri pengolahan sebesar 149,48 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi 149,26 persen dan sektor bangunan / konstruksi sebesar 145,94 persen.

### **3.6. Perkembangan PDRB Kelompok Sektor**

Pengelompokan sektor ini berdasarkan output maupun input dari asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Dikelompokkan sektor primer apabila output masih merupakan proses tingkat dasar. Di dalam kelompok ini tercakup sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian. Sektor-sektor ekonomi yang inputnya berasal langsung dari sektor primer, dikelompokkan ke dalam sektor sekunder, termasuk ke dalam sektor ini adalah sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum serta sektor bangunan dan konstruksi. Sektor lain yaitu sektor perdagangan, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa di kelompokkan sebagai sektor tersier.

Pada tahun dasar (tahun 2000), sektor primer menduduki urutan pertama dalam kontribusi yaitu sebesar 1.024,77 milyar rupiah (38,09 persen), sektor tersier

*transportation and communication sector 149.26 percent and construction sector 145.94 percent.*

### **3.6. Development of Sector Group GRDP**

*The grouping of this sector was based on output and input originate in production process for each producer. It is grouped primary sector if output has been a basic level process. In this group comprised agriculture sector and mining and quarrying sector. Economic sector that is its input from primary sector, is grouped in secondary sector, including in this sector is manufacturing industry sector, electricity, gas and water supply sector and construction sector. The other sectors are trade, restaurant and hotel sector, transportation and communication sector, financial, ownership and business services sector and services sector is grouped in tertier sector.*

*In basic year (year 2000), primary sector in the first sequence of contribution i.e 1,024.77 billion rupiahs (38.09 percent), tertier sector*

di urutan kedua dengan kontribusi 969,52 milyar rupiah (36,04 persen) dan sisanya 696,13 milyar rupiah (25,87 persen) adalah sektor sekunder. Pada tahun 2006 berdasarkan harga berlaku di Kabupaten Magelang, sektor tertier menduduki urutan pertama dengan nilai tambah brutonya sebesar 2.075,43 milyar rupiah (39,51 persen), sektor primer sebesar 1.744,37 milyar rupiah (33,21 persen) dan sektor sekunder sebesar 1.433,05 milyar rupiah (27,28 persen).

Pada periode 2000 – 2006 kelompok sektor tersier mengalami kenaikan kontribusi sebesar 3,47 persen sehingga kontribusinya menjadi 39,51 persen, sektor primer mengalami penurunan sebesar 4,88 persen sehingga kontribusinya menjadi sebesar 33,21 persen dan sektor sekunder mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen, sehingga kontribusinya menjadi 27,28 persen.

Apabila dilihat atas dasar harga konstan 2000, kelompok sektor yang mengalami perubahan positif adalah kelompok sektor sekunder naik 2,23 persen sehingga kontribusinya menjadi 28,10 persen dan kelompok tersier naik 3,10 persen sehingga kontribusinya menjadi 39,14 persen. Sedangkan kelompok sektor primer mengalami penurunan sebesar 5,33 persen sehingga

*in the second with 969.52 billion rupiahs (36.04 percent) and the rest 696.13 billion rupiahs (25.87 percent) was secondary sector. In 2006, at current prices in Magelang Regency, tertier sector in the first with gross added value 2,075.43 billion rupiahs (39.51 percent), primary sector 1,744.37 billion rupiahs (33.21 percent) and secondary sector 1,433.05 billion rupiahs (27.28 percent).*

*During 2000 – 2006, contribution of tertier sector increased 3.47 percent, so its contribution to be 39.51 percent, primary sector decreased 4.88 percent, so its contribution to be 33.21 percent and secondary sector increased 1.41 percent, so its contribution to be 27.28 percent.*

*At constant 2000 prices, secondary sector and tertier sector have a positive alteration. Secondary sector increased 2.23 percent, so its contribution 28.10 percent. Tertier sector increased 3.10 percent, so its contribution 39.14 percent. Whereas primary sector decreased 5.33 percent, so its contribution 32.76 percent. The change of sector group's contribution*

kontribusinya menjadi 32,76 persen. Adanya perubahan kontribusi dalam kelompok sektor dalam struktur ekonomi tersebut karena adanya perbedaan tingkat pertumbuhan.

*in economic structure because of the growth level difference.*

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
DI KABUPATEN MAGELANG MENURUT KELOMPOK SEKTOR 2006**

(Persen)

*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT  
IN MAGELANG REGENCY BY GROUP OF SECTOR, 2006*

(Percent)

Tabel / Table : E

Kelompok Sektor <i>Sector Group</i>	Harga Berlaku <i>Current Prices</i>			Harga Konstan <i>Constant Prices</i>		
	2000	2006	Perubahan <i>Change</i>	2000	2006	Perubahan <i>Change</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Primer <i>Primary Sector</i>	38,09	33,21	- 4,88	38,09	32,76	- 5,33
Sektor Sekunder <i>Secondary Sector</i>	25,87	27,28	+ 1,41	25,87	28,10	+ 2,23
Sektor Tersier <i>Tertiary Sector</i>	36,04	39,51	+ 3,47	36,04	39,14	+ 3,10
Jumlah / <i>Total</i>	100	100		100	100	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS – Statistics of Magelang Regency

Dari Tabel F berikut dapat dilihat pertumbuhan kelompok sektor pada tahun 2006. Kelompok sektor yang mengalami

*From Table F can be looked growth of sector group in 2006. At current prices and constant 2000*

pertumbuhan tertinggi atas dasar harga berlaku adalah kelompok sektor tersier, demikian juga atas dasar harga konstan. Atas dasar harga berlaku kelompok sektor yang mengalami pertumbuhan terendah yaitu kelompok sektor sekunder, sedangkan atas dasar harga konstan kelompok sektor primer.

*prices, tertier sector has the highest growth. Whereas secondary sector has the lowest growth at current prices and primary sector at constant 2000 prices.*

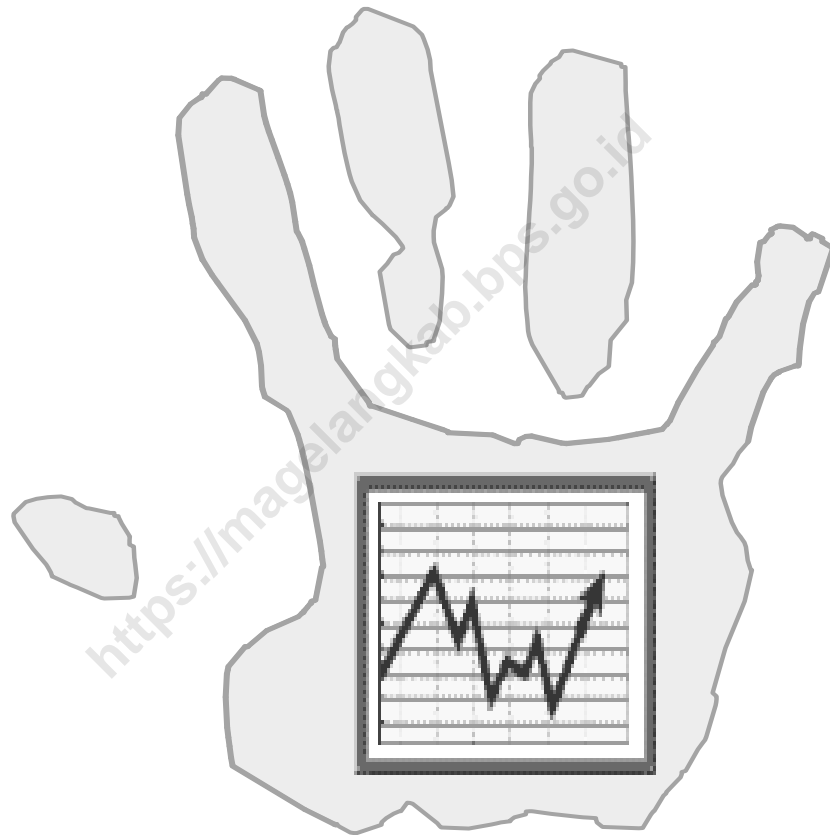
**PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KELOMPOK SEKTOR  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2006 (Persen)  
ECONOMIC GROWTH BY GROUP OF SECTOR  
IN MAGELANG REGENCY, 2006 (Percent)**

Tabel / Table : F

<b>Kelompok Sektor</b> <i>Sector Group</i>	<b>Harga Berlaku</b> <i>Current Prices</i>	<b>Harga Konstan</b> <i>Constant Prices</i>
(1)	(2)	(3)
Sektor Primer / <i>Primary Sector</i>	13,17	2,75
Sektor Sekunder / <i>Secondary Sector</i>	11,48	5,65
Sektor Tersier / <i>Tertier Sector</i>	14,43	6,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS – Statistics of Magelang Regency

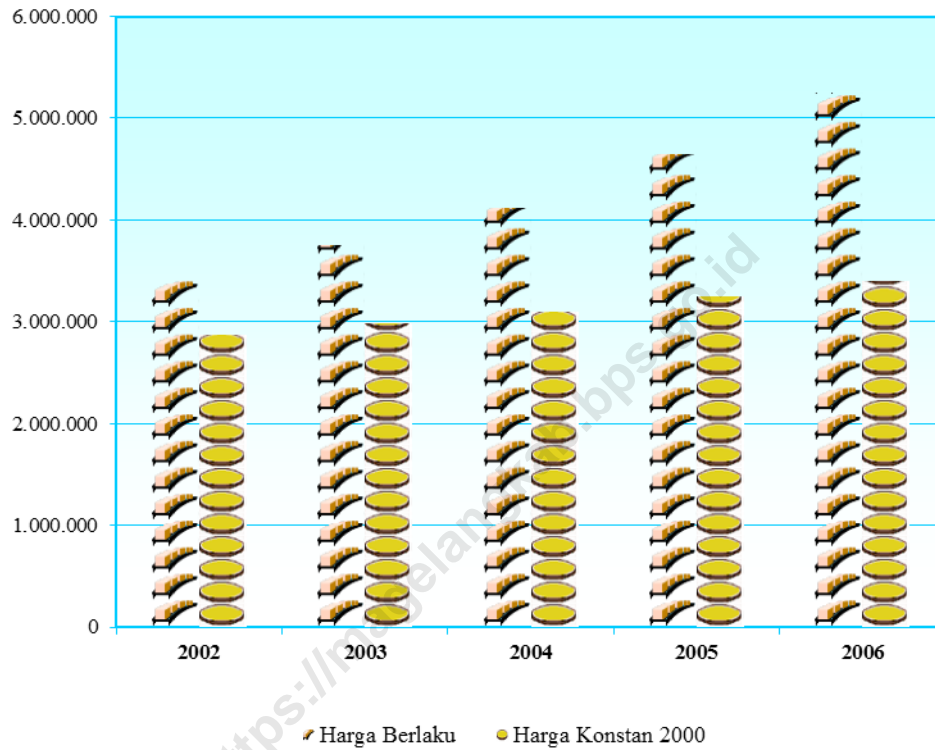
# GRAFIK



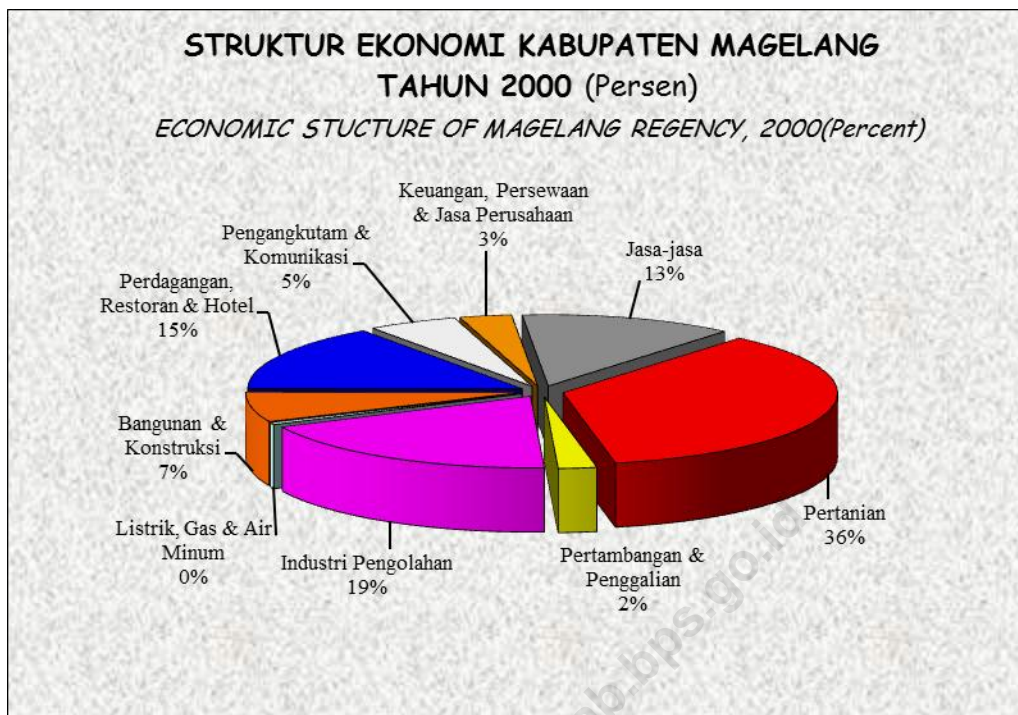
# GRAPHIC



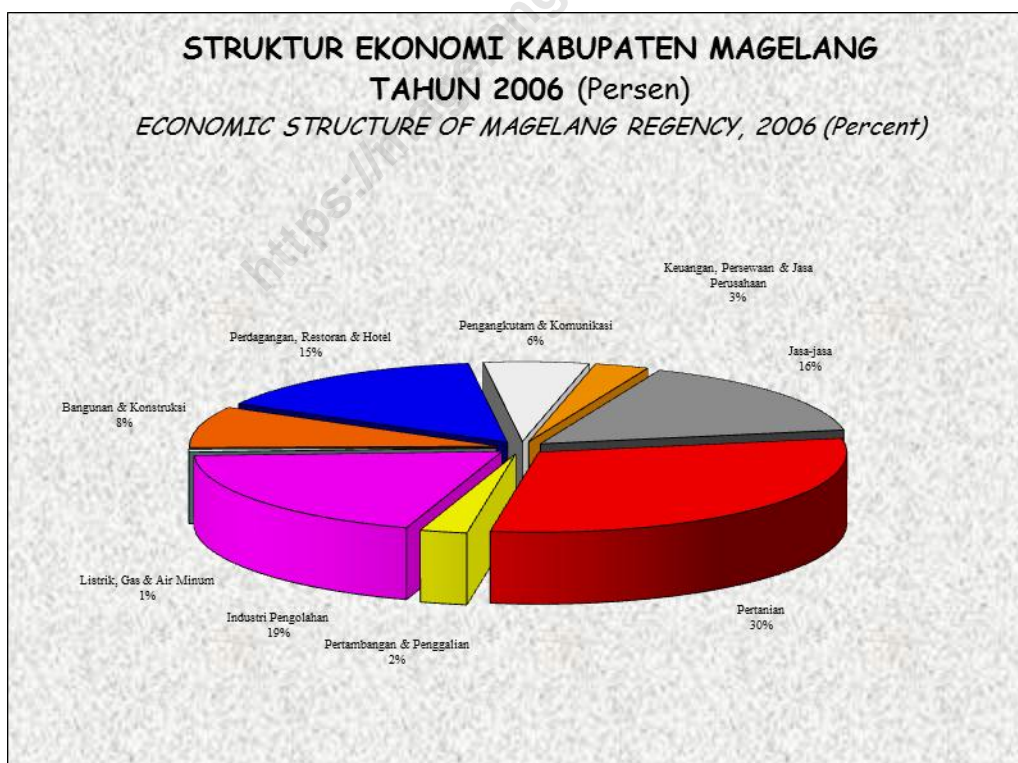
**PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN MAGELANG**  
**TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
*DEVELOPMENT OF MAGELANG REGENCY'S GRDP,*  
*2002 - 2006 (Million Rupiahs)*



Grafik/Graph 1



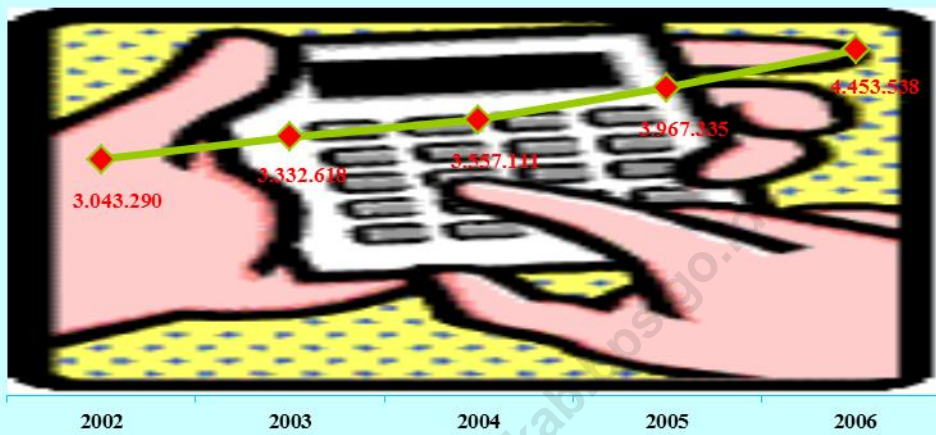
Grafik/Graph 2



Grafik/Graph 3

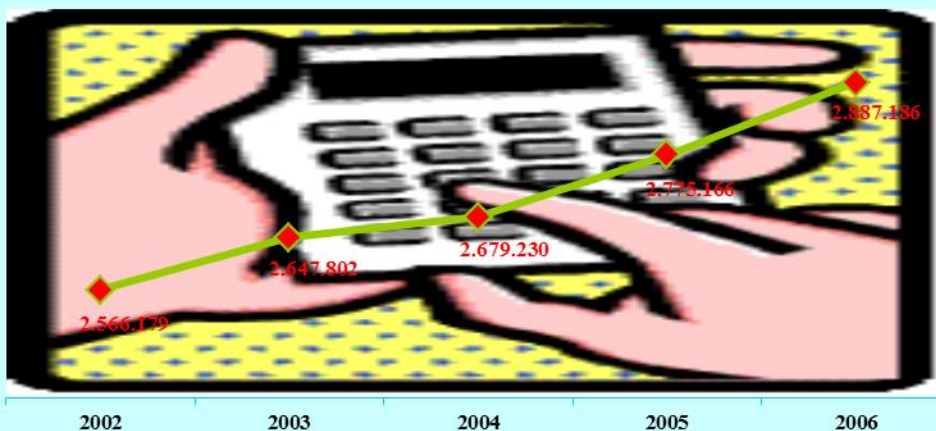


**PDRB PER KAPITA KABUPATEN MAGELANG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
 TAHUN 2002 - 2006 (Rupiah)**  
*PER CAPITA GRDP OF MAGELANG REGENCY  
 AT CURRENT PRICES, 2002- 2006 (Rupiahs)*



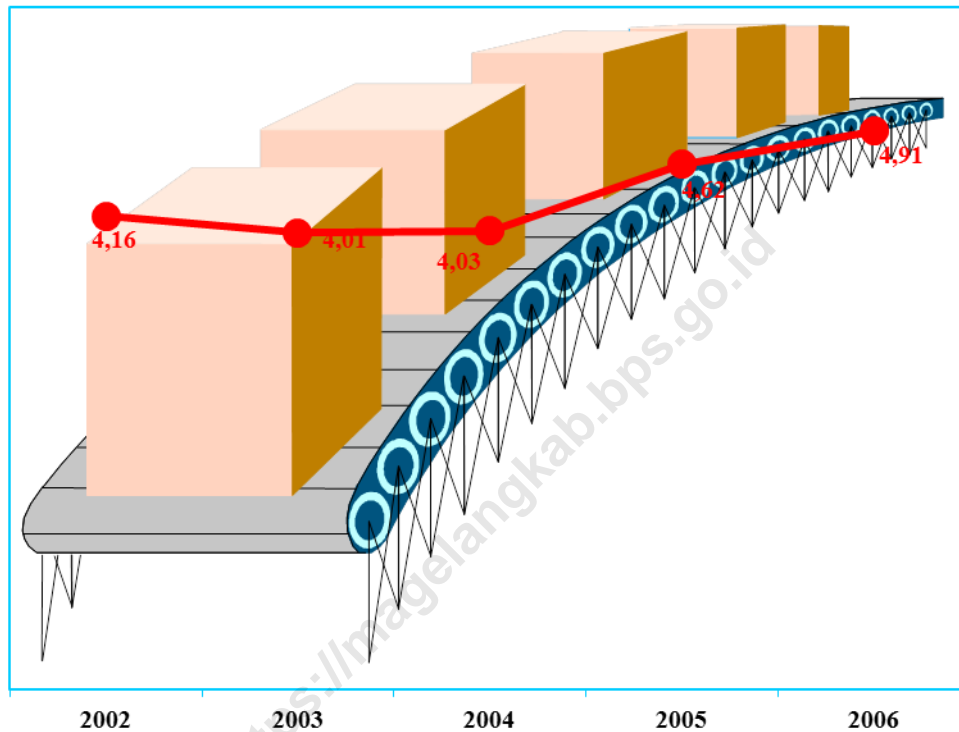
Grafik/Graph 4

**PDRB PER KAPITA KABUPATEN MAGELANG  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
 TAHUN 2002 - 2006 (Rupiah)**  
*PER CAPITA GRDP OF MAGELANG REGENCY  
 AT CONSTANT 2000 PRICES, 2002 - 2006 (Rupiahs)*



Grafik/Graph 5

**PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 - 2006 (Persen)**  
*ECONOMIC GROWTH OF MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006  
(Percent)*



Grafik/Graph 6

# TABEL POKOK



# PRIMARY TABLE



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG  
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002 - 2006**

(Jutaan Rupiah)

*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF MAGELANG REGENCY*

*BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CURRENT PRICES, 2002 - 2006*

*( Million Rupiahs )*

Tabel/ Table : 1.1

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	1.177.336,33	1.254.259,66	1.342.216,16	1.429.932,27	1.617.979,21
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	902.680,43	957.099,57	1.011.471,56	1.071.281,33	1.233.052,04
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	75.916,91	85.402,70	96.184,51	108.028,17	117.563,62
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	119.289,53	125.558,98	136.993,40	144.984,51	155.271,16
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	58.560,32	63.608,96	72.645,57	79.665,16	84.648,05
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	20.889,14	22.589,45	24.921,12	25.973,10	27.444,34
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	77.067,72	84.588,35	93.050,21	111.375,49	126.389,23
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	640.796,31	701.949,37	769.415,09	889.180,49	977.528,23
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	19.810,05	26.076,89	30.641,14	35.920,54	39.948,28
5. Bangunan / Konstruksi <i>Contruction</i>	236.711,03	275.498,14	319.743,91	360.350,57	415.569,46
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	515.004,60	566.841,15	618.750,29	729.952,05	811.418,34
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	180.162,00	205.893,25	227.744,69	252.205,20	280.670,19
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	102.475,25	113.902,98	124.308,23	137.177,39	153.279,97
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	451.105,40	524.841,10	593.503,49	694.307,55	830.062,92
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG</b>	<b>3.400.468,69</b>	<b>3.753.850,89</b>	<b>4.119.373,21</b>	<b>4.640.401,55</b>	<b>5.252.845,83</b>
<i>MAGELANG REGENCY'S GRDP</i>					
<b>PDRB Perkapita (Rupiah)</b>	<b>3.043.289,92</b>	<b>3.332.617,98</b>	<b>3.557.111,30</b>	<b>3.967.335,20</b>	<b>4.453.538,16</b>
<i>Per Capita GRDP ( Rupiahs )</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG**  
**MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2002 - 2006**  
(Jutaan Rupiah)  
*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF MAGELANG REGENCY*  
*BY INDUSTRIAL ORIGIN AT CONSTANT 2000 PRICES, 2002 - 2006*  
( Million Rupiahs )

Tabel/ Table : 1.2

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	981.001,61	976.267,97	986.624,09	1.007.979,85	1.031.805,69
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	744.965,20	731.686,88	733.158,21	751.167,60	769.639,07
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	63.097,58	68.106,45	70.981,22	72.045,58	73.316,88
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	101.695,63	102.529,98	106.548,36	108.444,05	111.754,87
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	52.777,34	54.817,14	55.837,68	56.144,82	56.795,36
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	18.465,86	19.127,52	20.098,62	20.177,80	20.299,51
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	65.864,55	69.246,04	72.888,57	77.888,59	83.977,56
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	546.283,18	573.201,87	598.422,75	624.775,50	653.952,52
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	13.633,67	15.025,67	16.129,34	17.222,94	18.144,43
5. Bangunan / Konstruksi <i>Contruction</i>	206.374,05	229.754,10	243.503,09	263.684,01	284.753,64
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	434.939,04	448.629,16	466.706,36	486.160,33	506.570,02
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Comunication</i>	154.739,04	162.637,56	170.452,48	178.695,93	188.041,13
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	86.244,78	88.676,07	90.965,53	93.357,04	96.676,06
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	378.281,62	419.037,65	457.035,17	496.214,62	541.448,17
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG</b> <i>MAGELANG REGENCY'S GRDP</i>	2.867.361,54	2.982.476,09	3.102.727,38	3.245.978,81	3.405.369,22
<b>PDRB Perkapita</b> (Rupiah) <i>Per Capita GRDP ( Rupiahs )</i>	2.566.179,34	2.647.801,88	2.679.229,60	2.775.166,30	2.887.185,78

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KAB. MAGELANG  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002 - 2006**

( Persen )

*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF MAGELANG REGENCY'S GRDP*

*AT CURRENT PRICES, 2002 - 2006*

( Percent )

Tabel / Table : 1.3

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	34,62	33,41	32,58	30,81	30,80
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	26,55	25,50	24,55	23,09	23,47
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	2,23	2,28	2,33	2,33	2,24
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	3,51	3,34	3,33	3,12	2,96
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	1,72	1,69	1,76	1,72	1,61
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	0,61	0,60	0,60	0,56	0,52
2. Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	2,27	2,25	2,26	2,40	2,41
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	18,84	18,70	18,68	19,16	18,61
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,58	0,69	0,74	0,77	0,76
5. Bangunan / Konstruksi <i>Construction</i>	6,96	7,34	7,76	7,77	7,91
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	15,15	15,10	15,02	15,73	15,45
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	5,30	5,48	5,53	5,43	5,34
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	3,01	3,03	3,02	2,96	2,92
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	13,27	13,98	14,41	14,96	15,80
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG</b> <i>GRDP OF MAGELANG REGENCY</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KAB. MAGELANG  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2002- 2006**

( Persen )

*PERCENTAGE DISTRIBUTION OF MAGELANG REGENCY'S GRDP*

*AT CONSTANT 2000 PRICES, 2002 - 2006*

( Percent )

Tabel/ Table : 1.4

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	34,21	32,73	31,80	31,05	30,30
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	25,98	24,53	23,63	23,14	22,60
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	2,20	2,28	2,29	2,22	2,15
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	3,55	3,44	3,43	3,34	3,28
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	1,84	1,84	1,80	1,73	1,67
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	0,64	0,64	0,65	0,62	0,60
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,30	2,32	2,35	2,40	2,47
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	19,05	19,22	19,29	19,25	19,20
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,48	0,50	0,52	0,53	0,53
5. Bangunan / Konstruksi <i>Contruction</i>	7,20	7,70	7,85	8,12	8,36
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	15,17	15,04	15,04	14,98	14,88
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Comunication</i>	5,40	5,45	5,49	5,51	5,52
8. Keuangan , Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	3,01	2,97	2,93	2,88	2,84
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	13,19	14,05	14,73	15,29	15,90
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG</b> <i>GRDP OF MAGELANG REGENCY</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG  
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 2002 - 2006**  
*INDEX OF MAGELANG REGENCY'S GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT CURRENT PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN,  
2002 - 2006*

Tabel/ Table : 1.5

<b>LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	122,11	130,09	139,21	148,31	167,81
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	120,85	128,13	135,41	143,42	165,08
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	122,38	137,67	155,05	174,14	189,52
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	123,92	130,43	142,31	150,61	161,30
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	143,25	155,60	177,71	194,88	207,07
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	115,86	125,29	138,22	144,06	152,22
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	127,14	139,55	153,51	183,74	208,51
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	127,22	139,36	152,76	176,53	194,07
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	174,51	229,72	269,93	316,43	351,91
5. Bangunan / Konstruksi <i>Construction</i>	130,71	152,13	176,57	198,99	229,48
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	126,99	139,77	152,57	179,99	200,08
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	126,98	145,12	160,52	177,76	197,82
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	124,55	138,44	151,09	166,73	186,30
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	132,75	154,45	174,65	204,32	244,27
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG MAGELANG REGENCY'S GRDP</b>	126,39	139,53	153,11	172,48	195,24

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG  
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**

**TAHUN 2002 - 2006**  
(TAHUN 2000 = 100)

*INDEX OF MAGELANG REGENCY'S GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT CONSTANT 2000 PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN,  
2002 - 2006  
(2000 = 100)*

Tabel/ Table : 1.6

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	101,75	101,26	102,33	104,55	107,02
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	99,73	97,96	98,15	100,56	103,04
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	101,72	109,79	114,42	116,14	118,19
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	105,64	106,51	110,68	112,65	116,09
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	129,11	134,10	136,59	137,35	138,94
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	102,42	106,09	111,47	111,91	112,59
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	108,66	114,24	120,25	128,50	138,54
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	108,46	113,80	118,81	124,04	129,83
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	120,10	132,36	142,09	151,72	159,84
5. Bangunan / Konstruksi <i>Construction</i>	113,96	126,87	134,47	145,61	157,24
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	107,25	110,62	115,08	119,88	124,91
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	109,06	114,63	120,14	125,95	132,53
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	104,83	107,78	110,56	113,47	117,50
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	111,32	123,31	134,49	146,02	159,34
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG</b> <i>MAGELANG REGENCY'S GRDP</i>	106,58	110,86	115,32	120,65	126,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002 - 2006**

( TAHUN SEBELUMNYA = 100 )

*LINK INDEX OF MAGELANG REGENCY'S GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

*AT CURRENT PRICES, 2002 - 2006*

( *PREVIOUS YEAR = 100* )

Tabel/ Table : 1.7

<b>LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	109,04	106,53	107,01	106,54	113,15
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	108,30	106,03	105,68	105,91	115,10
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	108,14	112,49	112,62	112,31	108,83
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	109,03	105,26	109,11	105,83	107,09
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	121,61	108,62	114,21	109,66	106,25
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	114,48	108,14	110,32	104,22	105,66
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	113,95	109,76	110,00	119,69	113,48
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	115,25	109,54	109,61	115,57	109,94
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	121,10	131,63	117,50	117,23	111,21
5. Bangunan / Konstruksi <i>Contruction</i>	115,03	116,39	116,06	112,70	115,32
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	113,13	110,07	109,16	117,97	111,16
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	114,28	114,28	110,61	110,74	111,29
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	113,19	111,15	109,14	110,35	111,74
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	116,66	116,35	113,08	116,98	119,55
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG GRDP OF MAGELANG REGENCY</b>	112,75	110,39	109,74	112,65	113,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2002 - 2006**  
 ( TAHUN SEBELUMNYA = 100 )  
**LINK INDEX OF MAGELANG REGENCY'S GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**  
 AT CONSTANT 2000 PRICES, 2002 - 2006  
 ( PREVIOUS YEAR = 100 )

Tabel/ Table : 1.8

<b>LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	98,18	99,52	101,06	102,16	102,36
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	97,00	98,22	100,20	102,46	102,46
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	95,81	107,94	104,22	101,50	101,76
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	99,06	100,82	103,92	101,78	103,05
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	117,00	103,86	101,86	100,55	101,16
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	107,85	103,58	105,08	100,39	100,60
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	103,79	105,13	105,26	106,86	107,82
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	104,71	104,93	104,40	104,40	104,67
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	107,78	110,21	107,35	106,78	105,35
5. Bangunan / Konstruksi <i>Contruction</i>	106,92	111,33	105,98	108,29	107,99
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	103,50	103,15	104,03	104,17	104,20
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	105,07	105,10	104,81	104,84	105,23
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and    Business Services</i>	102,31	102,82	102,58	102,63	103,56
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	105,05	110,77	109,07	108,57	109,12
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG GRDP OF MAGELANG REGENCY</b>	102,32	104,01	104,03	104,62	104,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG**  
**MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006**  
*IMPLICIT INDEX OF MAGELANG REGENCY'S GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*  
*BY INDUSTRIAL ORIGIN, 2002 - 2006*

Tabel/ Table : 1.9

<b>LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	120,01	128,47	136,04	141,86	156,81
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	121,17	130,81	137,96	142,62	160,21
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-food Crops</i>	120,32	125,40	135,51	149,94	160,35
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya <i>Livestock and Products</i>	117,30	122,46	128,57	133,70	138,94
1.4. Kehutanan <i>Forestry</i>	110,96	116,04	130,10	141,89	149,04
1.5. Perikanan <i>Fishery</i>	113,12	118,10	123,99	128,72	135,20
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,01	122,16	127,66	142,99	150,50
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	117,30	122,46	128,57	142,32	149,48
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	145,30	173,55	189,97	208,56	220,17
5. Bangunan / Konstruksi <i>Construction</i>	114,70	119,91	131,31	136,66	145,94
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	118,41	126,35	132,58	150,15	160,18
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	116,43	126,60	133,61	141,14	149,26
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership and     Business Services</i>	118,82	128,45	136,65	146,94	158,55
9. Jasa - jasa <i>Services</i>	119,25	125,25	129,86	139,92	153,30
<b>PDRB KABUPATEN MAGELANG GRDP OF MAGELANG REGENCY</b>	118,59	125,86	132,77	142,96	154,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2002 - 2006**  
 ( Jutaan Rupiah )  
**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF MAGELANG REGENCY**  
**BY SECTOR GROUP AT CURRENT PRICES, 2002 - 2006**  
 ( Million Rupiahs )

Tabel/ Table : 2.1

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sektor Primer <i>Primary Sector</i>	1.254.404,05	1.338.848,01	1.435.266,37	1.541.307,76	1.744.368,44
Sektor Sekunder <i>Secondary Sector</i>	897.317,39	1.003.524,40	1.119.800,14	1.285.451,60	1.433.045,97
Sektor Tertier <i>Tertier Sector</i>	1.248.747,25	1.411.478,48	1.564.306,70	1.813.642,19	2.075.431,42
<b>P D R B</b> <b>G R D P</b>	3.400.468,69	3.753.850,89	4.119.373,21	4.640.401,55	5.252.845,83

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTTO KABUPATEN MAGELANG**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTOR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2002 - 2006**  
 ( Jutaan Rupiah )  
**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF MAGELANG REGENCY**  
**BY SECTOR GROUP AT CONSTANT 2000 PRICES, 2002 - 2006**  
 ( Million Rupiahs )

Tabel/ Table : 2.2

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sektor Primer <i>Primary Sector</i>	1.046.866,16	1.045.514,01	1.059.512,66	1.085.868,44	1.115.783,25
Sektor Sekunder <i>Secondary Sector</i>	766.290,90	817.981,64	858.055,18	905.682,45	956.850,59
Sektor Tertier <i>Tertier Sector</i>	1.054.204,48	1.118.980,44	1.185.159,54	1.254.427,92	1.332.735,38
<b>P D R B</b> <b>G R D P</b>	2.867.361,54	2.982.476,09	3.102.727,38	3.245.978,81	3.405.369,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

# PERTANIAN



# AGRICULTURE





## I. PERTANIAN

1. Sektor Pertanian Kabupaten Magelang terdiri dari :

- Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan
- Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat
- Sub Sektor Peternakan dan hasil-hasilnya
- Sub Sektor Kehutanan
- Sub Sektor Perikanan

### 1.1. Ruang Lingkup

Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan

Sub sektor ini mencakup komoditi pertanian bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai, kentang, kacang hijau, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman pangan lainnya dan hasil-hasil produk ikutannya.

Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup disini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti tembakau, kapuk, kelapa, kopi, cengkeh, teh, tebu, dan sebagainya termasuk produk lainnya.

## I. AGRICULTURE

1. Agriculture Sector of Magelang Regency consist of :

- Food Crops Farm Sub Sector
- Non-Food Crops Farm Sub Sector
- Livestock & Its Products Sub Sector
- Forestry Sub Sector
- Fishery Sub Sector

### 1.1. Coverage

*Food Crops Farm Sub Sector*

*This sub sector covers farm food crops commodities such as, paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, potatoes, mungbeans, vegetables, fruits, other food crops, and their ensuing products.*

*Non Food Crops Farm Sub Sector*

*Commodities which is covered in this sub sector are product of non food crops cultivated by household, such as tobacco, kapok, coconut, coffee, clove, tea, sugar, and so on, including their ensuing products.*

Sub Sektor Peternakan dan Hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, maupun hasil-hasil ternak seperti sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, babi, telur dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Sub Sektor Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan, kayu bakar, arang dan bambu. Sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa getah pinus dan kopal.

Sub Sektor Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam sawah, dan karamba. Untuk Kabupaten Magelang sub sektor perikanan ini hanya ada kegiatan perikanan darat saja.

## 1.2. Metode Estimasi

Pendekatan yang digunakan adalah

*Live Stock & Its Products Sub Sector*

*This sub sector covers the product of cattle and poultry such as cows, buffaloes, horses, goats, lambs, pigs, eggs and milk. Production was estimated as the summation of total slaughtered cattle, change in stock of live stock and net exports.*

*Forestry Sub Sector*

*This sub sector involves activities of chopping of wood and gathering other forestry products. Activities of chopping of wood covers log, fire wood, charcoal and bamboo, while gathering other forestry products covers pine latex and copal.*

*Fishery Sub Sector*

*Fishery products are all kinds of fish gathered from marine fisheries, open water, brackish, paddy field and cage. Fishery Sub Sector of Magelang Regency only covers the products of inland fisheries.*

## 1.2. Estimation Method

*This method uses production*

pendekatan produksi. Secara umum, nilai output diperoleh dari hasil perkalian antara seluruh produksi yang dihasilkan terhadap harga produsennya.

Nilai Tambah Bruto ( NTB ) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum produksi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga berlaku pada setiap tahun. Biaya antara tersebut diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output. Tabel I – O Tahun 2000 yang di perbarui.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun 2000, kemudian dikurangkan lagi dengan biaya antara atas dasar harga konstan 2000.

### 1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penyusunan output dan NTB Sektor Pertanian, dirinci menurut jenis data produksi, harga dan rasio NTB.

Sumber Data Produksi

Tanaman Bahan Makanan dari BPS

*approach. Generally, the output value was obtained by multiplying the total value of production to cost producer.*

*Gross Value Added ( GVA ) at current prices is estimated by production approach, that is, by multiplying product of each commodity with its corresponding price, then subtracting each production value by intermediate cost ratio and finally sum up the resulting result. The ratio of intermediate cost was obtained from updated 2000 Input Output Table of Indonesia.*

*Value added at constant 2000 prices is calculated using revaluation method i.e. by multiplying each current production by its respective 2000 prices, subtracting each production value by the corresponding constant price 2000, intermediate cost ratio, and finally summing up the results.*

### 1.3. Data Source

*To compute output and GVA on agriculture sector the data was specified into production data, price and GVA ratio.*

*Production Data Source*

*The food crops data were obtained*

Kabupaten Magelang dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan; Perkebunan dari Dinas Perkebunan; Peternakan dari BPS Kabupaten Magelang dan Dinas Peternakan; Kehutanan dari Dinas Kehutanan dan Perikanan dari Dinas Perikanan.

#### Sumber Data Harga

Sebagian besar bersumber dari BPS Kabupaten Magelang untuk tiap-tiap komoditi ditambah data dari dinas terkait.

*from BPS-Statistics of Magelang Regency and Agriculture Service; Non food crops data were from Estate Service; Livestock data were obtained from BPS-Statistics of Magelang Regency and Livestock Service; Forestry data from Forestry Service and Fishery data from Fishery Service.*

#### *Price Data Source*

*The price data were obtained from BPS-Statistics of Magelang Regency and related service.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

VALUE ADDED OF AGRICULTURE SECTOR AT CURRENT PRICES

IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006

( Million Rupiahs )

Tabel / Table 1.0.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	1.177.336,33	1.254.259,93	1.342.216,16	1.429.932,27	1.617.979,21
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	902.680,43	957.099,57	1.011.471,56	1.071.281,33	1.233.052,04
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	75.916,91	85.402,97	96.184,51	108.028,17	117.563,62
Peternakan <i>Livestock</i>	119.289,53	125.558,98	136.993,40	144.984,51	155.271,16
Kehutanan <i>Forestry</i>	58.560,32	63.608,96	72.645,57	79.665,16	84.648,05
Perikanan <i>Fishery</i>	20.889,14	22.589,45	24.921,12	25.973,10	27.444,34
Penyusutan <i>Depreciation</i>	16.339,64	17.677,04	19.701,45	21.156,63	24.093,70
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	7.080,36	7.764,87	8.560,24	9.049,23	11.119,26
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	2.103,66	2.377,35	2.705,66	2.990,28	3.254,23
Peternakan <i>Livestock</i>	2.818,30	2.966,42	3.236,56	3.425,36	3.668,39
Kehutanan <i>Forestry</i>	3.558,99	3.726,72	4.270,43	4.724,00	5.029,24
Perikanan <i>Fishery</i>	778,33	841,68	928,56	967,76	1.022,58
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	1.160.996,68	1.236.582,63	1.322.514,71	1.408.775,63	1.593.885,51
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	895.600,07	949.334,70	1.002.911,31	1.062.232,10	1.221.932,79
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	73.813,24	83.025,35	93.478,85	105.037,88	114.309,39
Peternakan <i>Livestock</i>	116.471,23	122.592,56	133.756,84	141.559,15	151.602,77
Kehutanan <i>Forestry</i>	55.001,33	59.882,25	68.375,15	74.941,16	79.618,81
Perikanan <i>Fishery</i>	20.110,81	21.747,77	23.992,56	25.005,34	26.421,76

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**  
 ( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF AGRICULTURE SECTOR AT CONSTAN 1993 PRICES*  
*IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*  
 ( Million Rupiahs )

Tabel / Table 1.0.4

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	981.001,61	975.964,97	986.624,09	1.007.979,85	1.031.805,69
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	744.965,20	731.383,88	733.158,21	751.167,60	769.639,07
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	63.097,58	68.106,45	70.981,22	72.045,58	73.316,88
Peternakan <i>Livestock</i>	101.695,63	102.529,98	106.548,36	108.444,05	111.754,87
Kehutanan <i>Forestry</i>	52.777,34	54.817,14	55.837,68	56.144,82	56.795,36
Perikanan <i>Fishery</i>	18.465,86	19.127,52	20.098,62	20.177,80	20.299,51
Penyusutan <i>Depreciation</i>	14.044,56	14.199,93	14.788,90	14.971,98	15.688,80
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	5.982,20	5.938,76	6.224,95	6.343,91	6.888,75
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	1.740,48	1.888,07	1.988,68	1.985,41	2.029,45
Peternakan <i>Livestock</i>	2.402,63	2.422,34	2.517,28	2.562,07	2.640,29
Kehutanan <i>Forestry</i>	3.231,21	3.238,07	3.309,11	3.328,76	3.373,95
Perikanan <i>Fishery</i>	688,04	712,69	748,88	751,83	756,36
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	966.957,06	962.068,04	971.835,23	993.007,88	1.016.116,89
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	738.983,00	725.748,12	726.933,26	744.823,69	762.750,32
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	61.357,10	66.218,38	68.992,58	70.060,18	71.287,43
Peternakan <i>Livestock</i>	99.293,00	100.107,64	104.031,08	105.881,98	109.114,58
Kehutanan <i>Forestry</i>	49.546,14	51.579,07	52.528,56	52.816,06	53.421,40
Perikanan <i>Fishery</i>	17.777,82	18.414,83	19.349,75	19.425,97	19.543,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**PERANAN MASING - MASING SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP  
NILAI TAMBAH SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002- 2006**  
*CONTRIBUTION OF EACH AGRICULTURE SUB SECTORS TO  
VALUE ADDED OF AGRICULTURE SECTOR IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

Tabel / Table : 1.0.5

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 AT CONTANS 2000 PRICES</b>					
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	75,94	74,94	74,31	74,52	74,59
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	6,43	6,98	7,19	7,15	7,11
Peternakan <i>Livestock</i>	10,37	10,50	10,80	10,76	10,83
Kehutanan <i>Forestry</i>	5,38	5,62	5,66	5,57	5,50
Perikanan <i>Fishery</i>	1,88	1,96	2,04	2,00	1,97
PERTANIAN AGRICULTURE	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU AT CURRENT PRICES</b>					
Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	76,67	76,31	75,36	74,92	76,20
Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Non-Food Crops</i>	6,45	6,81	7,16	7,55	7,27
Peternakan <i>Livestock</i>	10,13	10,01	10,21	10,14	9,60
Kehutanan <i>Forestry</i>	4,97	5,07	5,41	5,57	5,23
Perikanan <i>Fishery</i>	1,78	1,80	1,86	1,82	1,70
PERTANIAN AGRICULTURE	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF FARM FOOD CROPS SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 1.1.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	1.033.345,53	1.101.887,02	1.171.314,02	1.238.176,51	1.410.347,03
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	130.665,10	144.787,45	159.842,46	166.895,18	177.294,98
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	902.680,43	957.099,57	1.011.471,56	1.071.281,33	1.233.052,04
Penyusutan <i>Depreciation</i>	7.080,36	7.764,87	8.560,24	9.049,23	11.119,26
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	895.600,07	949.334,70	1.002.911,31	1.062.232,10	1.221.932,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF FARM FOOD CROPS SUB SECTOR  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 1.1.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	853.180,41	842.631,00	849.421,63	868.529,63	879.598,27
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	108.215,21	110.944,12	116.263,42	117.362,03	109.959,21
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	744.965,20	731.686,88	733.158,21	751.167,60	769.639,07
Penyusutan <i>Depreciation</i>	5.982,20	5.938,76	6.224,95	6.343,91	6.888,75
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	738.983,00	725.748,12	726.933,26	744.823,69	762.750,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF NON-FOOD CROPS SUB SECTOR  
 AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
 2002 - 2006 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table : 1.2.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	111.678,44	125.133,77	140.748,38	161.279,60	175.515,46
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	35.761,54	39.731,07	44.563,87	53.251,43	57.951,84
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	75.916,91	85.402,97	96.184,51	108.028,17	117.563,62
Penyusutan <i>Depreciation</i>	2.103,66	2.377,35	2.705,66	2.990,28	3.254,23
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	73.813,24	83.025,35	93.478,85	105.037,88	114.309,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF NON-FOOD CROPS SUB SECTOR  
 AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
 2002 - 2006 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table : 1.2.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Out put</i>	93.443,86	100.408,72	1.004.543,49	108.288,37	110.199,20
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	30.346,27	32.302,27	33.562,27	36.242,79	36.882,32
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	63.097,58	68.106,45	70.981,22	72.045,58	73.316,88
Penyusutan <i>Depreciation</i>	1.740,48	1.888,07	1.988,68	1.985,41	2.029,45
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	61.357,10	66.218,38	68.992,58	70.060,18	71.287,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF LIVESTOCK SUB SECTOR AND ITS PRODUCTS  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 1.3.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	172.933,50	182.022,30	198.298,72	210.183,40	228.191,25
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	53.643,97	56.463,32	61.605,32	65.198,89	72.920,09
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	119.289,53	125.558,98	136.993,40	144.984,51	155.271,16
Penyusutan <i>Depreciation</i>	2.818,30	2.966,42	3.236,56	3.425,36	3.668,39
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	116.471,23	122.592,56	133.756,84	141.559,15	151.602,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF LIVESTOCK SUB SECTOR AND ITS PRODUCTS  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 1.3.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	147.427,70	148.637,26	154.462,68	157.210,86	164.238,36
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	45.732,07	46.107,28	47.914,32	48.766,81	52.483,49
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	101.695,63	102.529,98	106.548,36	108.444,05	111.754,87
Penyusutan <i>Depreciation</i>	2.402,63	2.422,34	2.517,28	2.562,07	2.640,29
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	99.293,00	100.107,64	104.031,08	105.881,98	109.114,58

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF FORESTRY SUB SECTOR AND ITS PRODUCTS  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 1.4.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	68.408,32	74.284,94	84.840,39	93.044,52	98.865,75
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	9.848,00	10.675,97	12.194,01	13.379,37	14.217,70
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	58.560,32	63.608,96	72.645,57	79.665,16	84.648,05
Penyusutan <i>Depreciation</i>	3.558,99	3.726,72	4.270,43	4.724,00	5.029,24
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	55.001,33	59.882,25	68.375,15	74.941,16	79.618,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF FORESTRY SUB SECTOR AND ITS PRODUCTS  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
2002 - 2006 ( Million Rupiahs )*

Tabel / Table: 1.4.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	61.656,41	64.021,52	65.215,04	65.573,99	66.334,78
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	8.879,07	9.204,38	9.377,36	9.429,16	9.539,42
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	52.777,34	54.817,14	55.837,68	56.144,82	56.795,36
Penyusutan <i>Depreciation</i>	3.231,21	3.238,07	3.309,11	3.328,76	3.373,95
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	49.546,14	51.579,07	52.528,56	52.816,06	53.421,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR PERIKANAN DARAT  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF INLAND FISHERIES SUB SECTOR  
 AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
 2002 - 2006 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table: 1.5.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	26.206,42	28.339,55	31.264,73	32.584,50	34.430,23
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	5.317,28	5.750,09	6.343,61	6.611,39	6.985,89
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	20.889,14	22.589,45	24.921,12	25.973,10	27.444,34
Penyusutan <i>Depreciation</i>	778,83	841,68	928,56	967,76	1.022,58
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	20.110,81	21.747,77	23.992,56	25.005,34	26.421,76

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR PERIKANAN DARAT  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF INLAND FISHERIES SUB SECTOR  
 AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY,  
 2002 - 2006 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table : 1.5.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	23.166,30	23.996,39	25.214,68	25.314,01	25.466,70
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	4.700,44	4.868,87	5.116,06	5.136,21	5.167,19
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	18.465,86	19.127,52	20.098,62	20.177,80	20.299,51
Penyusutan <i>Depreciation</i>	688,04	712,69	748,88	751,83	756,36
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	17.777,82	18.474,83	19.349,75	19.425,97	19.543,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

# **PERTAMBANGAN & PENGGALIAN**



# **MINING & QUARRYING**



## **II. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN**

### **2.1. Ruang Lingkup**

Sektor Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Magelang terbatas hanya pada Sub Sektor Penggalian. Kegiatan Penggalian di Kabupaten Magelang meliputi tanah liat, batu kerikil, batu kali dan pasir.

### **2.2. Metode Estimasi**

Nilai produksi merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing. Perkiraan nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 untuk sektor penggalian dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara untuk masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I - O Jawa Tengah tahun 2000 yang di perbarui.

## **II. MINING AND QUARRYING**

### **2.1. Coverage**

*Mining and Quarrying Sector of Magelang Regency covers the products of Quarrying Sub Sector only. It covers clay, gravel, river stone and sand.*

### **2.2. Estimation Method**

*Value of reproduction was estimated by multiplying production by each price. Estimation of production value at constant 2000 prices for quarrying sector was estimated by using revaluation method. Intermediate cost of each quarrying products were estimated by using intermediate cost ratio from updated 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah*

**NILAI TAMBAH SEKTOR PENGGALIAN DI KABUPATEN MAGELANG**

**TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF QUARRYING SECTOR IN MAGELANG REGENCY,*

*2002 - 2006*

( *Million Rupiahs* )

Tabel / Table : 2.0.6.0.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Atas Dasar Harga Berlaku					
<i>At Current Prices</i>					
1.1. Nilai Produksi	90.078,99	98.785,85	108.843,93	130.626,03	148.202,37
<i>Output</i>					
1.2. Biaya Antara	13.011,28	14.197,50	15.793,72	19.250,54	21.813,14
<i>Intermediate Cost</i>					
1.3. Nilai Tambah Brutto	77.067,72	84.588,50	93.050,21	111.375,49	126.389,23
<i>Gross Value Added</i>					
1.4. Penyusutan	5.919,52	6.459,19	7.185,39	8.758,08	9.923,95
<i>Depreciation</i>					
1.5. Nilai Tambah Netto	71.148,20	78.129,31	85.864,82	102.617,41	109.389,23
<i>Net Value Added</i>					
2. Atas Dasar Harga Konstan 2000					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
2.1. Nilai Produksi	76.957,03	80.840,02	85.169,67	91.112,87	98.233,13
<i>Output</i>					
2.2. Biaya Antara	11.092,48	11.593,99	12.281,10	13.224,29	14.255,57
<i>Intermediate Cost</i>					
2.3. Nilai Tambah Brutto	65.864,55	69.246,04	72.888,57	77.888,59	83.977,56
<i>Gross Value Added</i>					
2.4. Penyusutan	5.046,56	5.274,72	5.587,32	6.016,43	6.485,61
<i>Depreciation</i>					
2.5. Nilai Tambah Netto	60.817,99	63.971,32	67.301,25	71.872,16	77.491,95
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



# **INDUSTRI PENGOLAHAN**



# **MANUFACTURING INDUSTRY**



### **III. INDUSTRI PENGOLAHAN** *III.MANUFACTURING INDUSTRY*

Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Magelang mencakup industri besar dan sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga.

*Manufacturing Industry Sector of Magelang Regency covers large and medium manufacturing establishment, small scale and home industries.*

#### **3.1. Ruang Lingkup**

#### **3.1. Coverage**

##### **Industri Besar / Sedang**

##### *Large and Medium Scale Manufacturing*

Industri besar adalah industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja lebih besar dari 99 orang dan industri sedang adalah industri yang mempunyai tenaga kerja 20 - 99 orang.

*A large scale manufacturing is a manufacturing company employing more than 99 employees and a medium scale manufacturing employs 20 to 99 employees.*

##### **Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga**

##### *Small Scale Manufacturing and Home Industries.*

Sub sektor ini sama dengan cakupan dan definisi kegiatan industri besar atau sedang, perbedaannya terletak pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut.

*The coverage and definition of small scale manufacturing and home industries are similar as the large/medium scale manufacturing, but the number of employees are different. A small scale manufacturing is a manufacturing industry employing 5 to 19 persons, while home industries employ less than 5 persons.*

Perusahaan dikatakan sebagai industri kecil jika jumlah tenaganya 5 - 19 orang, sedangkan industri kerajinan rumah tangga jika jumlah tenaganya kurang dari 5 orang.

#### **3.2. Metode Estimasi**

#### **3.2. Estimation Method**

Metode penghitungan yang ditempuh adalah metode pendekatan produksi yaitu dengan cara menilai

*Calculation method that is used is production approach by calculating production of manufacturing unit through*

produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen yang terjadi.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I - O. Jawa Tengah tahun 2000 yang diperbarui.

Nilai tambah bruto industri besar/sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dengan indeks harga konsumen umum sebagai deflatornya.

*the producer index.*

*Percentage of intermediate input and depreciation were obtained from updated 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah.*

*Gross value added of large and medium scale manufacturing, small scale manufacturing and home industries at constant 2000 prices was estimated using deflation method with general consumer price index as the deflator.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR INDUSTRI ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**  
( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF MANUFACTURING INDUSTRIES SECTOR AT CURRENT PRICES  
IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 3.0.2.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	1.165.930,00	1.277.330,18	1.400.096,87	1.618.040,60	1.778.798,25
<i>Output</i>					
Industri besar/ sedang	754.904,53	828.736,54	908.388,02	1.049.891,88	1.153.936,17
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	411.025,47	448.593,64	491.708,85	568.148,72	624.862,08
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Biaya Antara	525.133,69	575.380,81	630.681,78	728.860,11	801.270,02
<i>Intermediate Cost</i>					
Industri besar/ sedang	351.348,01	385.710,93	422.782,36	488.641,15	537.065,49
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	173.785,68	189.669,88	207.899,42	240.218,96	264.204,53
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Nilai Tambah Brutto	640.796,31	701.949,37	769.415,09	889.180,49	977.528,23
<i>Gross Value Added</i>					
Industri besar/ sedang	403.556,52	443.025,61	485.605,66	561.250,73	616.870,68
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	237.239,79	258.923,76	283.809,43	327.929,76	360.657,55
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Penyusutan	38.336,44	42.020,02	46.058,64	53.229,50	58.514,84
<i>Depreciation</i>					
Industri besar/ sedang	28.052,58	30.796,21	33.756,09	39.014,43	42.880,76
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	10.283,86	11.223,81	12.302,55	14.215,07	15.634,08
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Nilai Tambah Netto	602.459,87	659.929,35	723.356,45	835.950,99	919.013,39
<i>Net Value Added</i>					
Industri besar/ sedang	375.503,94	412.229,40	451.849,57	522.236,30	573.989,92
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	226.955,93	247.699,95	271.506,88	313.714,69	345.023,47
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR INDUSTRI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF MANUFACTURING INDUSTRIES SECTOR AT CONSTANT 2000 PRICES*

*IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 3.0.2.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	993.972,72	1.043.059,10	1.088.976,33	1.136.903,18	1.189.990,80
<i>Output</i>					
Industri besar/ sedang	643.567,37	676.740,60	706.531,87	737.698,06	771.966,93
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	350.405,35	366.318,50	382.444,46	399.205,12	418.023,87
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Biaya Antara	447.689,54	469.857,23	490.553,58	512.127,68	536.038,28
<i>Intermediate Cost</i>					
Industri besar/ sedang	299.529,42	314.968,91	328.834,38	343.339,76	359.289,19
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	148.160,12	154.888,32	161.719,20	168.787,92	176.749,09
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Nilai Tambah Brutto	546.283,18	573.201,87	598.422,75	624.775,50	653.952,52
<i>Gross Value Added</i>					
Industri besar/ sedang	344.037,95	361.771,69	377.697,49	394.358,30	412.677,74
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	202.245,23	211.430,18	220.725,26	230.417,20	241.274,78
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Penyusutan	32.682,38	34.313,26	35.823,79	37.401,29	39.145,57
<i>Depreciation</i>					
Industri besar/ sedang	23.915,24	25.147,97	26.255,03	27.413,18	28.686,62
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	8.767,14	9.165,29	9.568,76	9.988,11	10.458,95
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					
Nilai Tambah Netto	513.600,80	538.888,61	562.598,96	587.374,21	614.806,95
<i>Net Value Added</i>					
Industri besar/ sedang	320.122,71	336.623,72	351.442,46	366.945,12	383.991,12
<i>Large &amp; medium scale manufacturing</i>					
Industri kecil/ rumah tangga	193.478,09	202.264,89	211.156,50	220.429,09	230.815,83
<i>Small scale manufacturing &amp; home industries</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

# **LISTRIK, GAS & AIR MINUM**



# **ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY**





#### **IV. LISTRIK,GAS DAN AIR MINUM**

Data produksi yang di sajikan dalam publikasi ini adalah data dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Air Minum (PAM). Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup dalam usahanya.

##### **4.1. Ruang Lingkup**

###### **Listrik**

Sub sektor ini mencakup kegiatan produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PLN maupun non PLN. Listrik yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

###### **Air Minum**

Sub sektor yang dicakup dalam kegiatan ini adalah air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum.

##### **4.2 . Metode Estimasi**

Nilai produksi atas dasar harga

#### **IV.ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY**

*Production data is gathered from Central State Company of Electricity and Water Supply Enterprise. Output of each sub sector covers production from kind of activities similar to that of business coverage.*

##### **4.1.Coverage**

###### **Electricity**

*This sub sector covers production and distribution activities of electricity, either by Central State Company of Electricity or by Non Central State Company of Electricity. Production of electricity consists of electric sold, own used, lost in transmission and stolen electricity.*

###### **Water Supply**

*This sub sector covers purified water produced by Water Supply Enterprise.*

##### **4.2. Estimation Method**

*Output at current prices was*

berlaku diperoleh dari perkalian produksi dengan harga yang berlaku pada masing-masing tahun, sedangkan output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. *obtained by multiplying production and prices of respective year, while output at constant 2000 prices was estimated by using revaluation method.*

<https://magelangkab.bps.go.id>

**NILAI TAMBAH SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 4.0.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	19.810,05	26.076,89	30.641,14	35.920,54	39.948,28
Sub Sektor Listrik <i>Electricity sub sector</i>	16.226,65	21.813,74	24.673,81	28.982,93	32.041,93
Sub Sektor Air Minum <i>Water Supply sub sector</i>	3.583,40	4.263,15	5.967,33	6.937,61	7.906,35
Penyusutan <i>Depreciation</i>	4720,24	6.300,78	7.219,31	8.474,31	9.387,82
Sub Sektor Listrik <i>Electricity sub sector</i>	4.431,07	5.956,76	6.737,77	7.914,48	8.749,81
Sub Sektor Air Minum <i>Water Supply sub sector</i>	289,17	344,02	481,54	559,84	638,01
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	15.089,81	19.776,11	23.421,84	27.446,23	30.560,45
Sub Sektor Listrik <i>Electricity sub sector</i>	11.795,58	15.856,98	17.936,05	21.068,45	23.292,11
Sub Sektor Air Minum <i>Water Supply sub sector</i>	3.294,24	3.919,13	5.485,79	6.377,78	7.268,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 4.0.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	13.633,67	15.025,67	16.129,34	17.222,95	18.144,43
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Listrik	10.558,77	11.799,89	12.287,78	13.288,77	13.932,57
<i>Electricity sub sector</i>					
Sub Sektor Air Minum	3.074,90	3.225,78	3.841,56	3.934,17	4.211,86
<i>Water Supply sub sector</i>					
Penyusutan	3.131,45	3.482,55	3.665,47	3.946,29	4.144,50
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Listrik	2.883,32	3.222,24	3.355,47	3.628,81	3.804,62
<i>Electricity sub sector</i>					
Sub Sektor Air Minum	248,13	260,31	310,00	317,47	339,88
<i>Water Supply sub sector</i>					
Nilai Tambah Netto	10.502,22	11.543,12	12.463,88	13.276,66	13.999,93
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Listrik	7.675,45	8.577,65	8.932,31	9.659,96	10.127,95
<i>Electricity sub sector</i>					
Sub Sektor Air Minum	2.826,77	2.965,47	3.531,57	3.616,70	3.871,98
<i>Water Supply sub sector</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR LISTRIK ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF ELECTRICITY SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 4.1.1.1

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	40.125,24	53.940,99	61.013,39	71.668,96	79.233,27
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	23.898,59	32.127,25	36.339,58	42.686,04	47.191,34
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	16.226,65	21.813,74	24.673,81	28.982,93	32.041,93
Penyusutan <i>Depreciation</i>	4.431,07	5.956,76	6.737,77	7.914,48	8.749,81
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	11.795,58	15.856,98	17.936,05	21.068,45	23.292,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR LISTRIK ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF ELECTRICITY SUB SECTOR  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 4.1.1.2

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	26.109,71	29.178,75	30.385,21	32.860,47	34.452,46
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	15.550,95	17.378,87	18.097,43	19.571,70	20.519,89
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	10.558,77	11.799,89	12.287,78	13.288,77	13.932,57
Penyusutan <i>Depreciation</i>	2.883,32	3.222,24	3.355,47	3.628,81	3.804,62
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	7.675,45	8.577,65	8.932,31	9.659,96	10.127,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR AIR MINUM ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**  
( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF WATER SUPPLY SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*  
( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 4.1.2.1

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	5.497,54	6.540,39	9.154,89	10.643,46	12.129,67
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	1.914,14	2.277,24	3.187,56	3.705,85	4.223,32
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	3.583,40	4.263,15	5.967,33	6.937,61	7.906,35
Penyusutan <i>Depreciation</i>	289,17	344,02	481,54	559,84	638,01
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	3.294,24	3.919,13	5.485,79	6.377,78	7.268,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR AIR MINUM ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 – 2006**  
( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF WATER SUPPLY SUB SECTOR  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*  
( Millions Rupiahs )

Tabel / Table : 4.1.2.2

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi <i>Output</i>	4.717,42	4.948,89	5.893,61	6.035,68	6.461,70
Biaya Antara <i>Intermediate Cost</i>	1.642,52	1.723,11	2.052,04	2.101,51	2.249,84
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	3.074,90	3.225,78	3.841,56	3.934,17	4.211,86
Penyusutan <i>Depreciation</i>	248,13	260,31	310,00	317,47	339,88
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	2.826,77	2.965,47	3.531,57	3.616,70	3.871,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

# BANGUNAN



# CONSTRUCTION





## **V. BANGUNAN**

### **5.1. Ruang Lingkup**

Sektor pembangunan mencakup semua kegiatan pembangunan fisik konstruksi baik berupa gedung, jalan, jembatan, terminal, bendungan, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Pelaku pembangunan di bidang konstruksi menganut konsep domestik, artinya bahwa kegiatan tersebut yang benar-benar dilakukan di Kabupaten Magelang, tanpa melihat asal kontraktor.

### **5.2. Metode Estimasi**

Metode penghitungan untuk sektor bangunan menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung atas dasar harga berlaku, dan metode deflasi serta revaluasi untuk penghitungan atas dasar harga konstan.

## **V. CONSTRUCTION**

### **5.1. Coverage**

*This sector includes all activities involving physical construction such as buildings, roads, bridges, terminal, dam, irrigation, network of electricity, telephone and other construction.*

*The concept of contractor using domestic concepts, that is activities of contraction only engaged in Magelang Regency, ignoring contractor's origin.*

### **5.2. Estimation Method**

*The construction sector at current price was calculated through income approach, and at constant 2000 price was computed by using deflation and revaluation method.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR BANGUNAN / KONSTRUKSI ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF CONSTRUCTION SECTOR*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY 2002 - 2006*

( *Million Rupiahs* )

Tabel / Table : 5.0.3

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	236.711,03	275.498,14	319.743,91	360.350,57	415.569,46
<i>Groos Value Added</i>					
Kontraktor	45.822,57	67.143,86	83.187,88	103.702,01	129.274,92
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	190.888,46	208.354,28	236.556,03	256.648,56	286.294,54
<i>Non Constructor</i>					
Penyusutan	23.734,61	27.623,73	32.060,18	36.131,75	41.668,46
<i>Depreciation</i>					
Kontraktor	4.594,55	6.732,40	8.341,11	10.398,03	12.962,18
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	19.140,06	20.891,33	23.719,07	25.733,72	28.706,28
<i>Non Constructor</i>					
Nilai Tambah Netto	212.976,42	247.874,41	287.683,73	324.218,82	373.901,00
<i>Net Value Added</i>					
Kontraktor	41.228,02	60.411,46	74.846,77	93.303,98	116.312,74
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	171.748,40	187.462,95	212.836,96	230.914,84	257.588,26
<i>Non Constructor</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR BANGUNAN / KONSTRUKSI ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF CONSTRUCTION SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 5.0.4

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2005</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	206.374,05	229.754,10	243.503,09	263.684,01	284.753,64
<i>Gross Value Added</i>					
Kontraktor	39.064,92	54.830,30	64.007,27	75.740,10	89.130,53
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	167.309,12	174.923,80	179.495,82	187.943,91	195.623,11
<i>Non Constructor</i>					
Penyusutan	20.692,78	23.037,06	24.415,64	26.439,15	28.551,78
<i>Depreciation</i>					
Kontraktor	3916,97	5497,74	6417,9	7.594,33	8.936,97
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	16.775,80	17.539,31	17.997,74	18.844,82	19.614,81
<i>Non Constructor</i>					
Nilai Tambah Netto	185.681,27	206.717,04	219.087,45	237.244,86	256.201,86
<i>Net Value Added</i>					
Kontraktor	35.147,95	49.332,56	57.589,37	68.145,77	80.193,56
<i>Constructor</i>					
Non Kontraktor	150.533,32	157.384,49	161.498,08	169.099,09	176.008,30
<i>Non Constructor</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



# **PERDAGANGAN, RESTORAN & HOTEL**



# **TRADE, RESTAURANT & HOTEL**



## VI. PERDAGANGAN, RESTORAN DAN HOTEL.

### 6.1. Ruang lingkup dan Metode estimasi

Perdagangan.

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa merubah sifat barang tersebut.

Dalam penghitungannya dikelompokkan ke dalam dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan perdagangan besar dan perdagangan eceran.

Perhitungan nilai tambah sub sektor perdagangan besar dan eceran di lakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, penggalan, industri serta komoditi impor yang diperdagangkan. Dari nilai komoditi yang diperdagangkan ini dihitung nilai margin yang merupakan output perdagangan selanjutnya dipakai untuk menghitung nilai tambahnya. Rasio besarnya barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan dan rasio nilai tambah

## VI. TRADE, RESTAURANT AND HOTEL

### 6.1. Coverage and Estimation method

*Trade*

*This sub sector covers the trading activities, in buying and selling new and used goods, for the purpose of collection and distribution without modifying the form and nature of the goods.*

*In calculating, this sub sector was divided into two activities, wholesale and retail trade.*

*Gross value added of trade sub sector was estimated using commodity flow method, that is, by computing the output of agriculture, quarrying, manufacturing and import commodities through trade sub sector. These values were used to calculate trade margin (trades output) which was used for calculating value added. The ratio of trade output, trade margin and value added were derived from updated 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

didasarkan pada data hasil penyusunan Tabel I - O Jawa Tengah 2000.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio- rasio di atas, dengan nilai produksi perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, penggalian, industri dan barang-barang impor.

#### Restoran/Rumah Makan

Kegiatan sub sektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan.

Data pendukung untuk penghitungan nilai tambah sub sektor restoran atau rumah makan berdasarkan hasil inventarisasi data penunjang pendapatan regional, yang di kumpulkan oleh BPS Kabupaten Magelang. Dari hasil laporan tersebut, diketahui jumlah tenaga kerja yang bekerja di sub sektor restoran/rumah makan. Sedangkan output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pajak pembangunan dan apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja. Untuk penghitungan output tahun berikutnya digerakkan dengan IHK kelompok makanan.

*Gross value added at constant 2000 prices were computed by multiplying the output of agriculture, quarrying, manufacturing and imports at constant 2000 prices by their corresponding ratios.*

#### Restaurant

*This sub sector covers serving food and drink activities (ready to eat), generally consumed / served at permanent or mobile selling places.*

*Estimation of value added of restaurant sub sector based on data allied of regional income, are compiled by BPS –Statistics of Magelang Regency where the number of workers in Restaurant obtained, while output of 2000 was estimated from Development Tax Income. This output is then divided with the number of workers to obtain average output per worker. For the following year, output will be estimated using food consumer price index.*



NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB terhadap output. Angka persentase tersebut diambil dari Tabel I – O Jawa Tengah 2000 yang di perbarui. NTB atas dasar harga konstant 2000 dihitung dengan metode deflasi, dimana sebagai deflatornya adalah IHK Kelompok Makanan.

## Hotel

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi disini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya.

Nilai produksi hotel dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam kamar dengan tarif per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil pengolahan survei hotel baik berbintang maupun non bintang di Kabupaten Magelang.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada Tabel I-O Jawa Tengah Tahun 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan nilai produksinya.

*Gross value added was computed by multiplying gross value added ratio was obtained from 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant 2000 prices was estimated by deflation using Food Consumer Price Index.*

## Hotel

*This sub sector covers the provision of accommodation by using a part or all part of the buildings. The accommodation covers starred and non starred hotels and other commercial public accommodations as well.*

*The output of hotel was computed by multiplying the number of room nights by the room night prices. Data of room nights and prices were obtained from the results of hotel survey in Magelang Regency.*

*While value added ratio were calculated from 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah. Value added at current prices were computed by multiplying value added ratio and output.*

NTB atas dasar harga konstant 2000 dihitung dengan metode deflasi, dengan IHK Umum sebagai deflatornya.

*Gross value added at constant 2000 prices were computed by using deflation method, with General Consumer Price Index as the deflator.*

<https://magelangkab.bps.go.id>

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR AT CURRENT PRICES*

*IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 6.0.4

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	515.004,60	566.841,15	618.750,29	729.952,05	811.418,34
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	375.509,91	407.587,72	441.901,71	531.521,79	588.645,32
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	113.489,99	130.475,69	145.002,99	163.713,17	184.259,43
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	26.004,70	28.777,74	31.845,59	34.717,09	38.513,59
<i>Hotel sub sector</i>					
Penyusutan	20.751,69	22.983,53	25.168,38	29.401,54	32.736,02
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	12.366,29	13.422,67	14.552,70	17.504,07	19.385,26
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	6.536,52	7.514,83	8.351,53	9.429,16	10.612,53
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	1.848,88	2.046,03	2.264,15	2.468,31	2.738,23
<i>Hotel sub sector</i>					
Nilai Tambah Netto	494.252,91	543.857,62	593.581,90	700.550,51	778.682,32
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	363.143,62	394.165,05	427.349,00	514.017,72	569.260,06
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	106.953,47	122.960,86	136.651,46	154.284,01	173.646,90
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	24.155,82	26.731,71	29.581,44	32.248,78	35.775,36
<i>Hotel sub sector</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**

**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR AT CONSTANT 2000 PRICES*

*IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 6.0.5

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	434.939,04	448.629,17	466.706,36	486.160,34	506.570,02
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	318.241,92	327.933,62	338.996,08	351.324,91	364.037,21
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	94.527,73	97.195,84	102.941,21	108.757,84	114.989,66
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	22.169,39	23.499,71	24.769,07	26.077,59	27.543,15
<i>Hotel sub sector</i>					
Penyusutan	17.500,91	18.068,34	18.853,80	19.687,86	20.569,63
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	10.480,34	10.799,51	11.163,81	11.569,83	11.988,47
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	5.444,38	5.598,05	5.928,96	6.263,97	6.622,90
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	1.576,19	1.670,78	1.761,03	1.854,06	1.958,26
<i>Hotel sub sector</i>					
Nilai Tambah Netto	417.438,13	430.560,83	447.852,56	466.472,79	486.000,39
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Perdagangan / Komoditi	307.761,58	317.134,11	327.832,27	339.755,09	352.048,74
<i>Trade sub sector</i>					
Sub Sektor Restoran / Rumah makan	89.083,35	91.597,79	97.012,25	102.493,87	108.366,76
<i>Restaurant sub sector</i>					
Sub Sektor Losmen / Hotel	20.593,20	21.828,93	23.008,04	24.223,83	25.584,89
<i>Hotel sub sector</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK PERDAGANGAN BARANG  
PRODUKSI ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG**

**TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR TRADE OF PRODUCTION STUFF*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006*

*( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 6.1.4

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	439.299,75	476.826,79	516.969,87	621.814,19	688.641,59
<i>Output</i>					
Biaya Antara	63.789,84	69.239,06	75.068,16	90.292,39	99.996,27
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	375.509,91	407.587,72	441.901,71	531.521,79	588.645,32
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	12.366,29	13.422,67	14.552,70	17.504,07	19.385,26
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	363.143,62	394.165,05	427.349,00	514.017,72	569.260,06
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK PERDAGANGAN BARANG  
PRODUKSI ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG**

**TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**

*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR TRADE OF PRODUCTION STUFF*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

*( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 6.1.5

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	372.303,35	383.641,42	396.583,12	411.006,32	425.878,12
<i>Output</i>					
Biaya Antara	54.061,42	55.707,80	57.287,04	59.681,41	61.840,91
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	318.241,92	327.933,62	338.996,08	351.324,91	364.037,21
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	10.480,34	10.799,51	11.163,81	11.569,83	11.988,47
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	307.761,58	317.134,11	327.832,27	339.755,09	352.048,74
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK RESTORAN / RUMAH MAKAN  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR RESTAURANT  
 AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006  
 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table : 6.2.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nilai Produksi	249.428,55	286.759,76	318.687,89	359.809,16	404.965,77
<i>Output</i>					
Biaya Antara	135.938,56	156.284,07	173.684,90	196.095,99	220.706,34
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	113.489,99	130.475,69	145.002,99	163.713,17	184.259,43
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	6.536,52	7.514,83	8.351,53	9.429,16	10.612,53
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	106.953,47	122.960,86	136.651,46	154.284,01	173.646,90
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK RESTORAN / RUMAH MAKAN  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)  
 VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR RESTAURANT  
 AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 – 2006  
 ( Million Rupiahs )**

Tabel / Table : 6.2.5

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	94.527,73	97.195,84	102.941,21	108.757,84	114.989,66
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	5.444,38	5.598,05	5.928,96	6.263,97	6.622,90
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	89.083,35	91.597,79	97.012,25	102.493,87	108.366,76
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK HOTEL / LOSMEN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG**  
**TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR RESTAURANT*  
*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
*( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 6.3.4

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	42.106,06	46.596,08	51.563,46	56.212,90	62.360,08
<i>Output</i>					
Biaya Antara	16.101,36	17.818,34	19.717,87	21.495,81	23.846,49
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	26.004,70	28.777,74	31.845,59	34.717,09	38.513,59
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	1.848,88	2.046,03	2.264,15	2.468,31	2.738,23
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	21.155,82	26.731,71	29.581,44	32.248,78	35.775,36
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PERDAGANGAN UNTUK HOTEL / LOSMEN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG**  
**TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
*VALUE ADDED OF TRADE SECTOR FOR HOTEL*  
*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
*( Million Rupiahs )*

Tabel / Table : 6.3.5

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	22.169,39	23.499,71	24.769,07	26.077,59	27.543,15
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	1.576,19	1.670,78	1.761,03	1.854,06	1.958,26
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	20.593,20	21.828,93	23.008,04	24.223,53	25.584,89
<i>Net Value Added</i>					

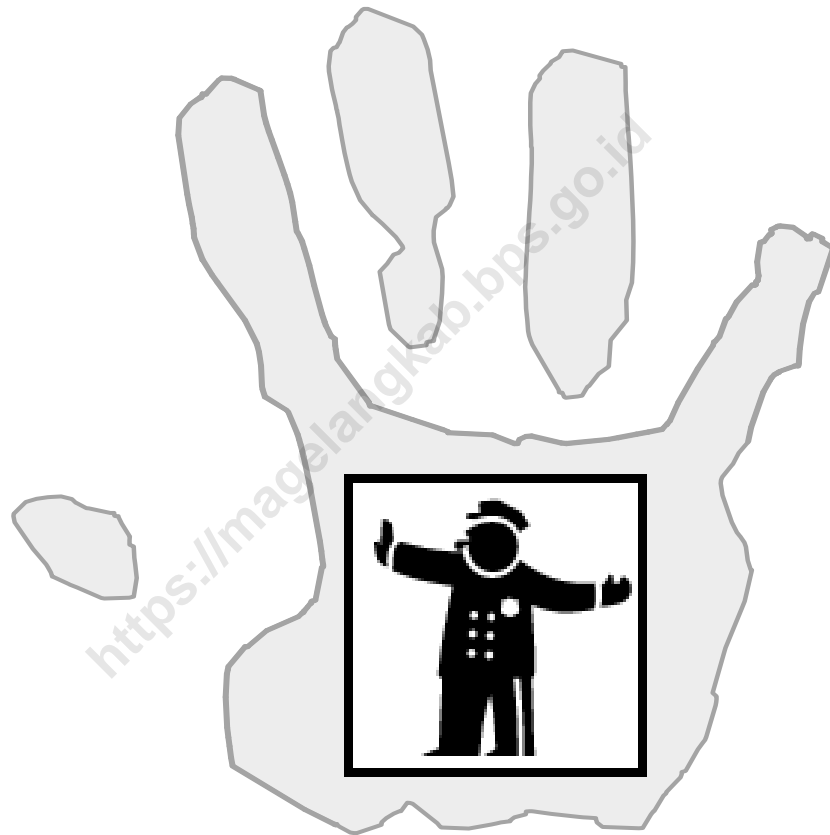
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency





# **PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI**



# **TRANSPORTATION & COMMUNICATION**



## **VII. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**

Sektor ini mencakup angkutan darat, laut, udara, termasuk jasa penunjang angkutan dan jasa komunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

Di Kabupaten Magelang, sektor pengangkutan & komunikasi mencakup sub sektor angkutan jalan raya dan sub sektor komunikasi.

### **7.1. Ruang Lingkup dan Metode Estimasi**

#### **Sub Sektor Pengangkutan**

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor pengangkutan terdiri atas angkutan jalan raya dan jasa penunjang angkutan.

Angkutan jalan raya meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum, baik bermotor maupun tak bermotor seperti bis, colt, dokar, becak dan sebagainya.

Jasa penunjang angkutan, meliputi kegiatan pemberian jasa penyediaan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, seperti terminal, parkir, ekspedisi serta jasa penunjang lainnya.

Penghitungan nilai tambah sub sektor pengangkutan atas dasar harga berlaku dengan menggunakan pendekatan produksi yang

## **VII. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

*This sector covers transportation of land, sea and airway including services allied to transportation, communication and services allied to communication.*

*In Magelang Regency, transportation and communication sector covers road transportation sub sector and communication sub sector.*

### **7.1. Coverage and Estimation Method**

#### **Transportation Sub Sector**

*This sub sector covers road transportation and services allied to transportation.*

*Road transportation covers passengers and cargoes public transportation, by motorized and non motorized vehicles such as bus, colt, cab, tricycle and others.*

*Services allied to transportation, covers all services allied to transportation which are designed to enhance transportation activities, such as services rendered by terminal, parking lots, expedition and other supporting services.*

*The gross value added at current prices was obtained through the production approach, gathered from data allied of*

didasarkan pada data yang diperoleh dari laporan data penunjang regional income yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Magelang. Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I-O Indonesia Tahun 2000 Jawa Tengah.

Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dimana sebagai deflatornya adalah IHK Aneka Barang dan Jasa.

#### Sub Sektor Komunikasi

Kegiatan yang dicakup adalah jasa pos dan giro, telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi seperti wartel dan warparpostel.

Pos dan giro meliputi kegiatan pemberian jasa pos dan giro seperti pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada data produksi yang diperoleh dari PT Pos dan Giro Kabupaten Magelang. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi, dengan IHK Aneka Barang dan Jasa sebagai deflatornya.

Telekomunikasi mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian hubungan telepon, telegrap, dan teleks. Jasa penunjang telekomunikasi mencakup wartel / warpostel, radio panggil/pager dan telepon seluler

*regional income report, collected by BPS - Statistics of Magelang Regency. Percentage of intermediate cost and depreciation were obtained from updated 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah.*

*Gross value added at constant 2000 prices was calculated by deflation where Consumer Prices Index for Miscellaneous group as the deflator.*

#### Communication Sub Sector

*This sub sector covers post and gyro, telecommunication and services allied to communication such as telecommunication shop and tourism, post and telecommunication shop.*

*The postal covers all public post and gyro such as the hand link of letter, money orders, parcels postal accounts, etc. Gross value added at current prices was calculated using production data obtained from PT Pos dan Giro in Magelang Regency. Gross value added at constant 2000 prices was calculated by deflation, where Consumer Price Index for Miscellaneous group as the deflator.*

*Telecommunication covers activities in providing telephone, telegraph and telex services. Services allied to communication covers telecommunication shop / post and telecommunication shop, radio call (pager)*

(ponsel). Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari PT Telkom di Kabupaten Magelang. Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah Tahun 2000. Perkiraan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dengan IHK Aneka Barang dan Jasa sebagai deflatornya.

*and cell phones. Gross value added at current prices was calculated using production data obtained from PT Telkom in Magelang Regency. Percentage of intermediate input and depreciation were obtained from updated 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant 2000 prices was calculated in deflation method, where Consumer Prices Index for Miscellaneous group as the deflator.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF TRANSPORT AND COMMUNICATION SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY*

2002 - 2006

( Million Rupiahs)

Tabel 7.0.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	180.162,00	180.162,00	227.744,69	252.205,20	280.670,19
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	93.173,98	101.686,63	109.000,87	117.114,05	126.815,91
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	2.632,46	3.094,87	3.331,83	3.741,62	4.212,35
Komunikasi <i>Communication</i>	84.355,56	101.111,75	115.411,99	131.349,53	149.641,93
Penyusutan <i>Depreciation</i>	39.259,50	45.423,95	50.671,79	56.533,72	63.325,28
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	15.155,99	16.540,68	17.730,44	19.050,16	20.628,30
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	352,53	414,45	446,19	501,06	564,11
Komunikasi <i>Communication</i>	23.750,98	28.468,82	32.495,16	36.982,50	42.132,87
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	140.902,50	160.469,30	177.072,90	195.671,48	217.344,91
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	78.017,99	85.145,95	91.270,43	98.063,89	106.187,61
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	2.279,93	2.680,42	2.885,64	3.240,56	3.648,24
Komunikasi <i>Communication</i>	60.604,58	72.642,93	82.916,83	94.367,03	107.509,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF TRANSPORT AND COMMUNICATION SECTOR  
 AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY  
 2002 - 2006*

Tabel 7.0.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	154.739,04	162.637,56	170.452,48	178.695,93	188.041,13
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	79.467,96	83.047,33	39.077,17	90.764,20	95.184,42
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	2.006,30	2.154,30	76.085,55	2.398,63	2.542,31
Komunikasi <i>Communication</i>	73.264,78	77.435,93	44.503,41	85.533,10	90.314,40
Penyusutan <i>Depreciation</i>	33.823,00	35.600,00	37.336,00	39.168,00	41.252,19
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	12.926,52	13.508,75	14.121,48	14.764,00	15.483,01
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	268,68	288,5	303,11	321,21	340,45
Komunikasi <i>Communication</i>	20.628,28	21.802,70	22.911,74	24.082,52	25.428,73
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	120.915,56	127.037,61	133.116,15	139.528,19	146.788,94
Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	66.541,44	69.538,58	72.692,68	76.000,20	79.701,41
Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Financial</i>	1.737,62	1.865,80	1.960,36	2.077,41	2.201,86
Komunikasi <i>Communication</i>	52.636,50	55.633,23	58.463,11	61.450,58	64.885,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR ANGKUTAN DARAT ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KAB. MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF LAND TRANSPORTATION SUB SECTOR*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY*

2002 - 2006

( Million Rupiahs )

Tabel 7.1.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	146.661,39	160.060,81	171.573,85	184.344,48	199.615,78
<i>Output</i>					
Biaya Antara	53.487,41	58.374,18	62.572,98	67.230,43	72.799,87
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	93.173,98	101.686,63	109.000,87	117.114,05	126.815,91
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	15.155,99	16.540,68	17.730,44	19.050,16	20.628,30
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	78.017,99	85.145,95	91.270,43	98.063,89	106.187,61
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR ANGKUTAN DARAT ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KAB. MAGELANG TAHUN 2001 - 2005**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF LAND TRANSPORTATION SUB SECTOR*

*AT CURRENT PRICES 2000 IN MAGELANG REGENCY*

2001 - 2005

( Million Rupiahs )

Tabel 7.1.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	125.087,30	130.721,44	136.650,65	142.868,25	149.825,94
<i>Output</i>					
Biaya Antara	45.619,34	47.674,11	49.836,49	52.104,05	54.641,52
<i>Intermediate Cost</i>					
Nilai Tambah Brutto	79.467,96	83.047,33	86.814,16	90.764,20	95.184,42
<i>Gross Value Added</i>					
Penyusutan	12.926,52	13.508,75	14.121,48	14.764,00	15.483,01
<i>Depreciation</i>					
Nilai Tambah Netto	66.541,44	69.538,58	72.692,68	76.000,20	79.701,41
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR JASA PENUNJANG ANGKUTAN ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF SERVICES ALLIED TO TRANSPORTATION SUB SECTOR*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 7.2.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	2.632,46	3.094,87	3.331,82	3.741,62	4.212,35
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	695,41	784,19	834,90	937,59	1.056,54
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	50,75	57,6	61,23	68,77	78,12
Terminal <i>Terminal</i>	421,13	476,46	507,99	570,47	642,60
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	1.465,17	1.776,62	1.927,70	2.164,79	2.435,09
Penyusutan <i>Depreciation</i>	352,54	414,46	446,19	501,07	564,11
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	93,13	105,02	111,81	125,56	141,49
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	6,80	7,71	8,2	9,21	10,46
Terminal <i>Terminal</i>	56,40	63,81	68,03	76,4	86,06
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	196,21	237,92	258,15	289,90	326,10
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	2.279,93	2.680,42	2.885,64	3.240,56	3.648,24
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	602,29	679,18	723,10	812,03	915,05
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	43,95	49,88	53,03	59,56	67,66
Terminal <i>Terminal</i>	364,73	412,65	439,96	494,08	556,54
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	1.268,96	1.538,71	1.669,55	1.874,89	2.108,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR JASA PENUNJANG ANGKUTAN ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF SERVICES ALLIED TO TRANSPORTATION SUB SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 7.2.4

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	2.006,30	2.154,30	2.263,46	2.398,63	2.542,31
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	529,99	545,85	567,14	601,06	637,66
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	38,68	40,11	41,59	44,08	47,15
Terminal <i>Terminal</i>	321,01	331,64	345,19	365,71	387,83
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	1.116,62	1.236,70	1.309,54	1.387,78	1.469,67
Penyusutan <i>Depreciation</i>	268,67	288,49	303,12	321,21	340,45
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	70,97	73,10	75,95	80,49	85,39
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	5,18	5,37	5,57	5,90	6,31
Terminal <i>Terminal</i>	42,99	44,41	46,23	48,97	51,94
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	149,53	165,61	175,37	185,85	196,81
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	1.737,63	1.865,81	1.960,35	2.077,42	2.201,86
Agen Perjalanan <i>Travel Agent</i>	459,02	472,75	491,19	520,57	552,27
Titipan Kilat <i>Goods Sending</i>	33,50	34,74	36,02	38,18	40,84
Terminal <i>Terminal</i>	278,03	287,23	298,96	316,74	335,89
Tempat parkir <i>Parking Lots</i>	967,08	1.071,09	1.134,18	1.201,93	1.272,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR KOMUNIKASI ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KAB. MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF COMMUNICATION SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY 2002 - 2006  
( Million Rupiahs)*

Tabel 7.2.3.5

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nilai Produksi	113.686,74	136.269,20	155.541,77	177.020,93	201.673,76
Biaya Antara	29.331,18	35.157,45	40.129,78	45.671,40	52.031,83
Nilai Tambah Brutto	84.355,56	101.111,75	115.411,99	131.349,53	149.641,93
Penyusutan	23.750,98	28.468,82	32.495,16	36.982,50	42.132,87
Nilai Tambah Netto	60.604,58	72.642,93	82.916,83	94.367,03	107.509,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR KOMUNIKASI ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KAB. MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF COMMUNICATION SUB SECTOR  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY 2002 - 2006  
( Million Rupiahs)*

Tabel 7.2.4.5

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nilai Produksi	98.739,60	104.361,09	109.669,61	115.273,72	121.717,52
Biaya Antara	25.474,82	26.925,16	28.294,76	29.740,62	31.403,12
Nilai Tambah Brutto	73.264,78	77.435,93	81.374,85	85.533,10	90.314,40
Penyusutan	20.628,28	21.802,70	22.911,74	24.082,52	25.428,73
Nilai Tambah Netto	52.636,50	55.633,23	58.463,11	61.450,58	64.885,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



# **KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN**



# **FINANCE, OWNERSHIP & BUSINESS SERVICE**



## **VIII. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN**

### **8.1. Ruang Lingkup dan Metode Estimasi**

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, lembaga keuangan lainnya, persewaan bangunan tempat tinggal dan jasa perusahaan.

#### **Bank**

Cakupan sub sektor bank selain kegiatan Bank Umum, juga termasuk kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kab. Magelang. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, di mana IHK Umum sebagai deflator.

#### **Koperasi Simpan Pinjam**

Suatu bentuk lembaga keuangan yang bergerak di bidang perkreditan di luar bank. Kegiatan lembaga keuangan ini khusus di bidang pengumpulan simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.

Struktur biaya antara diambilkan dari Tabel Input - Output Indonesia. Tahun 2000 yang diperbarui. Besarnya nilai tambah atas

## **VII. FINANCIAL, OWNERSHIP AND BUSINESS SERVICES**

### **8.1. Coverage and Estimation Method**

*Activities that is covered here are bank, insurance services, pawnshop, credit cooperatives, other financial institution, building rental and business services.*

#### **Bank**

*It covers activities of Commercial Bank, including Rural Bank that operate in Magelang Regency. Gross value added at constant 2000 price was estimated by deflation where the General Consumer Price Index as the deflator.*

#### **Credit Cooperative**

*Credit cooperative is a financial institution which operate in non bank credit. Activities of this institution especially collecting deposits and distributed credits for the members.*

*Intermediate input was obtained from updating 2000 Input–Output Table of Jawa Tengah. Value added at constant*

dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Umum sebagai deflator.

#### Pegadaian

Data mengenai output pegadaian diperoleh dari seluruh pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Kabupaten Magelang. Nilai tambah bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio nilai tambah bruto terhadap output. Persentase / rasio diambil dari Tabel Input – Output Jawa Tengah Tahun 2000 yang diperbarui. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

#### Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan jasa atas penggunaan rumah / bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan status kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan nilai tambah bruto didasarkan pada laporan Data Pokok dan Data Penunjang Regional Income yang telah dikumpulkan oleh BPS Kab. Magelang. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara revaluasi.

*2000 prices was estimated by deflation method using General Consumer Price Index as the deflator.*

#### *Pawnshop*

*Output of pawnshop was obtained from The Pawnshop Company in Magelang Regency. Gross value added was estimated by multiplying gross value added ratio and output. Percentage of this ratio was obtained from updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant 2000 prices was estimated by deflation method that General Consumer Price Index as deflator.*

#### *Buildings Rental*

*This sub sector covers all the services of housing unit / building used by household as dwelling places regardless the ownership. Gross value added was estimated based on Primary Data and Data Allied of Regional Income which were compiled by BPS – Statistics of Magelang Regency. Gross value added at constant 2000 prices was estimated by using revaluation method.*



## Jasa Perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan advokat, notaris, akuntan dan jasa perusahaan lain. Perkiraan output didasarkan dari data tenaga kerja yang dikumpulkan oleh BPS Kab. Magelang. Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel Input – Output Jawa Tengah 2000 yang diupdate. Apabila biaya antara dikeluarkan dari output akan didapatkan nilai tambah bruto.

## *Business Services*

*This sub sector covers advocate, notary, accountant and others business services. Output was estimated using the allied data compiled by BPS – Statistics of Magelang Regency. Intermediate cost was estimated by using the updated 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah. Gross value added was estimated from subtracting intermediate cost from output.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KAB. MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF FINANCIAL, OWNERSHIP & BUSINESS SERVICE SECTOR*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 8.1.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	102.515,25	113.956,98	124.308,23	137.177,39	153.279,97
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	18.989,73	20.864,41	22.750,42	26.331,48	29.254,06
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	69.760,72	77.182,24	84.319,67	91.628,49	102.136,60
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	13.764,80	15.910,33	17.238,14	19.217,42	21.889,31
<i>Business Services sub sector</i>					
Penyusutan	8.271,33	9.192,03	10.042,96	11.058,05	12.359,39
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	1.224,65	1.342,78	1.474,97	1.706,47	1.895,87
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	5.885,40	6.506,97	7.113,68	7.730,29	8.616,81
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	1.161,28	1.342,28	1.454,31	1.621,29	1.846,71
<i>Business Services sub sector</i>					
Nilai Tambah Netto	94.203,92	104.710,95	114.265,27	126.119,34	140.920,58
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	17.725,08	19.521,63	21.275,45	24.625,01	27.358,19
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	63.875,32	70.621,27	77.205,99	83.898,20	93.519,79
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	12.603,52	14.568,05	15.783,83	17.596,13	20.042,60
<i>Business Services sub sector</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KAB. MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF FINANCIAL, OWNERSHIP & BUSINESS SERVICE SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 8.1.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	86.244,78	88.676,07	90.965,53	93.357,04	96.676,06
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	16.154,75	17.037,55	17.694,41	18.501,89	19.570,55
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	59.599,37	60.563,53	61.560,43	62.535,50	64.067,62
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	10.490,66	11.074,99	11.710,69	12.319,65	13.037,89
<i>Business Services sub sector</i>					
Penyusutan	6.957,20	7.140,32	7.328,74	7.514,24	7.773,36
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	1.044,02	1.096,49	1.147,18	1.199,05	1.268,31
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	5.028,13	5.109,48	5.193,58	5.275,84	5.405,10
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	885,05	934,35	987,98	1.039,35	1.099,95
<i>Business Services sub sector</i>					
Nilai Tambah Netto	79.287,58	81.535,75	83.636,79	85.842,80	88.902,70
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Bank & LK Lainnya	15.110,73	15.941,06	16.547,23	17.302,84	18.302,24
<i>Bank &amp; Non Bank Institutions</i>					
Sub Sektor Sewa Bangunan	54.571,24	55.454,05	56.366,85	57.259,66	58.662,52
<i>Buildings Rental sub sector</i>					
Sub Sektor Jasa Perusahaan	9.605,61	10.140,64	10.722,71	11.280,30	11.937,94
<i>Business Services sub sector</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS SUB SECTOR*

*IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

*( Million Rupiahs)*

Tabel / Table : 8.1.0.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<b>SPECIFICATION</b>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Atas Dasar Harga Berlaku					
<i>At Current Prices</i>					
1.1 Nilai Tambah Brutto	18.949,73	20.864,41	22.750,42	26.331,48	29.254,06
<i>Gross Value Added</i>					
1.2 Penyusutan	1.224,65	1.342,78	1.474,97	1.706,47	1.895,87
<i>Depreciation</i>					
1.3 Nilai Tambah Netto	17.725,08	19.521,63	21.275,45	24.625,01	27.358,19
<i>Net Value Added</i>					
2. Atas Dasar Harga Konstan 2000					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
2.1 Nilai Tambah Brutto	16.154,75	17.037,55	17.694,41	18.501,89	19.570,55
<i>Gross Value Added</i>					
2.2 Penyusutan	1.044,02	1.096,49	1.147,18	1.199,05	1.268,31
<i>Depreciation</i>					
2.3 Nilai Tambah Netto	15.110,73	15.941,06	16.547,23	17.302,84	18.302,24
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR SEWA BANGUNAN ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF BUILDINGS RENTAL SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 8.1.1.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	69.760,72	77.128,24	84.319,67	91.628,49	102.136,60
Penyusutan <i>Depreciation</i>	5.885,40	6.506,97	7.113,68	7.730,29	8.616,81
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	63.875,32	70.621,27	77.205,99	83.898,20	93.519,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR SEWA BANGUNAN ATAS DASAR  
HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF BUILDINGS RENTAL SUB SECTOR  
AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 8.1.2.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	59.599,37	60.563,53	61.560,43	62.535,50	64.067,62
Penyusutan <i>Depreciation</i>	5.028,13	5.109,48	5.193,58	5.275,84	5.405,10
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	54.571,24	55.454,05	56.366,85	57.259,66	58.662,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR JASA PERUSAHAAN**  
**HARGA BERLAKU DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**  
 ( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF BUSINESS SERVICES SUB SECTOR*  
*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
 ( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 8.1.1.3

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	13.764,80	15.910,33	17.238,14	19.217,42	21.889,31
Penyusutan <i>Depreciation</i>	1.161,28	1.342,28	1.454,31	1.621,29	1.846,71
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	12.603,52	14.568,05	15.783,83	17.596,13	20.042,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR JASA PERUSAHAAN**  
**HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**  
 ( Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF BUSINESS SERVICES SUB SECTOR*  
*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
 ( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 8.1.2.3

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	10.490,66	11.074,99	11.710,69	12.319,65	13.037,89
Penyusutan <i>Depreciation</i>	885,05	934,35	987,98	1.039,35	1.099,89
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	9.605,61	10.140,64	10.722,71	11.280,30	11.937,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang  
 Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

# JASA - JASA



# SERVICES





## IX. J A S A - J A S A

### 9.1. Ruang Lingkup dan Metode Estimasi

Kegiatan yang dicakup dalam sektor jasa – jasa meliputi jasa pemerintahan dan hankam, jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi dan jasa perorangan dan rumah tangga.

#### Jasa Pemerintahan dan Hankam

Nilai tambah Sub Sektor Jasa Pemerintahan dan Hankam terdiri dari upah / gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah, sipil dan ABRI, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah dengan perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Cakupan sub sektor ini adalah seluruh pegawai negeri sipil, ABRI, dan kepolisian yang benar-benar bekerja di wilayah Kab. Magelang.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan.

Penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 untuk PNS Pusat dengan cara ekstrapolasi, sedangkan untuk PNS Daerah menggunakan metode deflasi.

## IX. S E R V I C E S

### 9.1. Coverage and Estimation Method

*This sector consists of government and defense services, social and community services, amusement and recreation services and personal and household services.*

#### *Government and Defense Services*

*Value added of Government and Defense Services consists of wages and salaries of central and regional government employees, estimation of the wage component of development budget and a five percent depreciation allowance.*

*This sub sector covers civil servant, armed force and police who work in Magelang Regency.*

*Estimation was based on realized government expenditure which is derived from routine budget and development budget.*

*Value added of Central Civil Servants at constant 2000 prices was estimated by using extrapolation method, while for Region Civil Servants was estimated by deflation.*

## Jasa Swasta

Yang dimaksud sub sektor jasa swasta adalah seluruh kegiatan ekonomi jasa-jasa yang dikelola oleh swasta sedangkan yang dikelola pemerintah sudah tercakup di sub sektor pemerintahan dan hankam. Adapun kegiatan yang dicakup sub sektor jasa swasta adalah jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi serta jasa perorangan dan rumah tangga.

### Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa palang merah, panti asuhan dan sejenisnya, terbatas yang dikelola swasta saja.

Output jasa sosial dan kemasyarakatan didasarkan pada hasil perkalian antara indikator produksi dengan rata-rata output per indikator seperti perkalian rata-rata output per murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, rata-rata output per tempat tidur rumah sakit dengan jumlah tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek dan sebagainya. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh

## *Private Services*

*Private Services are all kinds of services activities which are operated by the private business while that was operated by government were covered in government and defense sub sector. Private Services Sub Sector covers social and community services, amusement and recreation services and personal and household services.*

### *Social and Community Services*

*It includes education services, medical services and other social and community services such as red cross commissions, orphanages houses and the like which mainly are operated by the private business.*

*Output of social and community services was estimated by multiplying production indicator and average output per indicator, such as multiplying output average per student attending each education level and the number of students attending each education level, output average per hospital's bed and the number of hospital's beds, output average per patient and the number of private medical doctor's patients etc. Gross value added at current prices was obtained by*

dari hasil perkalian antara rasio nilai tambah bruto dengan output. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Kelompok Aneka Barang dan Jasa.

#### Jasa Hiburan dan Rekreasi

Kegiatan yang dicakup dalam sub sektor ini adalah jasa bioskop, panggung hiburan, studio radio swasta, taman hiburan, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output jasa hiburan dan rekreasi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah pengunjung masing-masing kegiatan dengan rata-rata outputnya. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara rasio nilai tambah bruto dengan output. Struktur biaya bersumber pada Tabel I – O Jawa Tengah Tahun 2000 yang diperbarui. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Kelompok Aneka Barang dan Jasa.

*multiplying gross value added ratio and output. Gross value added at constant 2000 prices was calculated by using deflation method, with Consumer Price Index of Miscellaneous as deflator.*

#### *Amusement and Recreation Services*

*Activities which is covered here are movies service provider, theatres, radio broadcasting, tourism object etc.*

*Output of amusement and recreation services was obtained by multiplying number of visitors and its output average. Gross value added at current prices was obtained by multiplying gross value added ratio and output. Cost structure was gathered from updated 2000 Input–Output Table of Indonesia. Gross value added at constant 2000 prices was calculated by deflation, using Consumer Price Index of Miscellaneous as deflator.*

## Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumah tangga. Data produksi / indikator produksi dan data harga / rata-rata output per indikator diperoleh dari laporan Data Penunjang Regional Income yang dikumpulkan oleh BPS Kab. Magelang dan hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) yang dilakukan di Kab. Magelang. Hasil perkalian produksi / indikator produksi dengan harga / indikator harga akan diperoleh besarnya output. Rasio nilai tambah bruto yang diperoleh dari Tabel I – O Jawa Tengah Tahun 2000 yang diperbarui apabila dikalikan output akan diperoleh besarnya nilai tambah bruto.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya IHK Kelompok Aneka Barang dan Jasa.

## *Personal and Household Services*

*This sub sector covers repairing services, personal services and housekeeping services. Production data/ production indicator and price data/ average output per indicator were obtained from Data Allied of Regional Income was reported by BPS – Statistics of Magelang Regency. Number of output was estimated by multiplying production/ production indicator and price/ price indicator. Gross value added at current prices was estimated by multiplying output and gross value added ratio was obtained from updated 2000 Input – Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant 2000 prices was estimated by deflation using Consumer Price Index of Miscellaneous as deflator.*

**NILAI TAMBAH SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**

**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF SERVICES SECTOR*

*AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( *Million Rupiahs* )

Tabel / Table : 9.1.1

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	451.105,40	524.841,10	593.503,49	694.307,55	830.062,92
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	381.474,61	445.642,45	509.186,16	598.542,92	726.673,50
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	69.630,79	79.198,65	84.317,33	95.764,63	103.389,42
<i>Private sub sektor</i>					
Penyusutan	27.327,46	31.648,37	35.357,17	41.128,35	48.258,74
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	18.349,44	21.436,00	24.492,54	28.790,72	34.953,97
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	8.978,02	10.212,37	10.864,63	12.337,64	13.304,77
<i>Private sub sektor</i>					
Nilai Tambah Netto	423.777,94	493.192,73	558.146,32	653.179,20	781.804,18
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	363.125,94	424.206,45	484.693,62	569.752,20	691.719,53
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	60.652,77	68.986,28	73.452,70	83.426,99	90.084,65
<i>Private sub sektor</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**

**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF SERVICES SUB SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs)

Tabel / Table : 9.1.2

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	378.281,62	419.037,65	457.035,17	496.214,62	541.448,17
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	325.212,80	363.908,58	399.680,79	436.411,46	479.048,86
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	53.068,82	55.129,07	57.354,38	59.803,16	62.399,31
<i>Private sub sektor</i>					
Penyusutan	22.485,72	24.613,18	26.617,96	28.694,42	31.072,80
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	15.643,17	17.504,49	19.225,18	20.991,98	23.042,89
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	6.842,55	7.108,69	7.392,78	7.702,44	8.029,91
<i>Private sub sektor</i>					
Nilai Tambah Netto	355.795,90	394.424,47	430.416,21	467.520,20	510.375,37
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Pemerintahan dan Hankam	309.569,63	346.404,09	380.455,61	415.419,48	456.005,97
<i>Government and Defense Services sub sector</i>					
Sub Sektor Swasta	46.226,27	48.020,38	49.960,60	52.100,72	54.369,40
<i>Private Services sub sektor</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR PEMERINTAHAN DAN HANKAM**  
**DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**  
(Jutaan Rupiah )  
*VALUE ADDED OF GOVERNMENT AND DEFENCE SERVICES SUB SECTOR*  
*IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*  
(Million Rupiahs)

Tabel / Table : 9.1.1.0

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Atas Dasar Harga Berlaku					
<i>At Current Prices</i>					
1.1. Nilai Tambah Brutto	381.474,61	445.642,45	509.186,16	598.542,92	726.673,50
<i>Gross Value Added</i>					
1.2. Penyusutan	18.349,44	21.436,00	24.492,54	28.790,72	34.953,97
<i>Depreciation</i>					
1.3. Nilai Tambah Netto	363.125,17	424.206,45	484.693,62	569.752,20	691.719,53
<i>Net Value Added</i>					
2. Atas Dasar Harga Konstan 2000					
<i>At Constant 2000 Prices</i>					
2.1. Nilai Tambah Brutto	325.212,80	363.908,58	399.680,79	436.411,46	479.048,86
<i>Gross Value Added</i>					
2.2. Penyusutan	15.643,17	17.504,49	19.225,18	20.991,98	23.042,89
<i>Depreciation</i>					
2.3. Nilai Tambah Netto	309.569,63	346.404,09	380.455,61	415.419,48	456.005,97
<i>Net Value Added</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency

**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR SWASTA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF PRIVATE SUB SECTOR  
AT CURRENT PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 9.1.1.3

<b>PERINCIAN SPECIFICATION</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto <i>Gross Value Added</i>	69.630,79	79.198,65	84.317,33	95.764,63	103.389,42
Sub Sektor Swasta <i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	26.346,37	30.058,84	31.994,85	36.402,83	38.900,55
- Jasa Hiburan & Rekreasi <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	9359,37	10.582,85	11.139,44	12.565,38	13.629,61
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal &amp; Household Services</i>	33.925,05	38.556,96	41.183,04	46.796,42	50.859,26
Penyusutan <i>Depreciation</i>	8.978,02	10.212,37	10.864,64	12.337,65	13.304,77
Sub Sektor Swasta <i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	3.963,57	4.522,08	4.813,34	5.476,48	5.852,23
- Jasa Hiburan & Rekreasi <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	1513,76	1711,64	1801,66	2032,29	2.201,42
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal &amp; Household Services</i>	3.500,69	3.978,65	4.249,64	4.828,88	5.248,12
Nilai Tambah Netto <i>Net Value Added</i>	60.652,77	68.986,28	73.452,69	83.426,98	90.084,65
Sub Sektor Swasta <i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	22.382,80	25.536,76	27.181,51	30.926,35	33.048,32
- Jasa Hiburan & Rekreasi <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	7.845,61	8.871,21	9.337,78	10.533,09	11.425,19
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga <i>Personal &amp; Household Services</i>	30.424,36	34.578,31	36.933,40	41.967,54	45.611,14

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency



**NILAI TAMBAH SUB SEKTOR SWASTA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
DI KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002 - 2006**

( Jutaan Rupiah )

*VALUE ADDED OF PRIVATE SUB SECTOR*

*AT CONSTANT 2000 PRICES IN MAGELANG REGENCY, 2002 - 2006*

( Million Rupiahs )

Tabel / Table : 9.1.2.3

<b>PERINCIAN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
<i>SPECIFICATION</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Tambah Brutto	53.068,82	55.129,07	57.354,38	59.803,16	62.399,31
<i>Gross Value Added</i>					
Sub Sektor Swasta					
<i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan	20.079,54	20.923,60	21.735,63	22568,40	23.477,91
<i>Social and Community Services</i>					
- Jasa Hiburan & Rekreasi	7133,12	7366,59	7641,36	7942,43	8.225,97
<i>Amusement &amp; Recreation Services</i>					
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga	25.856,16	26.838,88	27.977,39	29292,33	30.695,43
<i>Personal &amp; Household Services</i>					
Penyusutan	6.842,54	7.108,70	7.392,78	7.702,44	8.029,91
<i>Depreciation</i>					
Sub Sektor Swasta					
<i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan	3020,78	3147,77	3269,93	3395,21	3.532,04
<i>Social and Community Services</i>					
- Jasa Hiburan & Rekreasi	1.153,69	1.191,45	1.235,89	1.284,58	1.330,44
<i>Amusement &amp; Recreation Services</i>					
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga	2.668,07	2.769,48	2.886,96	3.022,65	3.167,43
<i>Personal &amp; Household Services</i>					
Nilai Tambah Netto	46.226,28	48.020,37	49.961,60	52.100,72	54.369,40
<i>Net Value Added</i>					
Sub Sektor Swasta					
<i>Private sub sector</i>					
- Jasa Sosial & Kemasyarakatan	17.058,76	17.775,83	18.465,70	19.173,19	19.945,87
<i>Social and Community Services</i>					
- Jasa Hiburan & Rekreasi	5.979,43	6.175,14	6.405,47	6.657,85	6.895,53
<i>Amusement &amp; Recreation Services</i>					
- Jasa Perorangan & Rumah Tangga	23.188,09	24.069,40	25.090,43	26.269,68	27.528,00
<i>Personal &amp; Household Services</i>					

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Source : BPS - Statistics of Magelang Regency





<https://magelangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Letnan Terhuyut No. 4, Telp. (0263) 788143, Kota Mangkid 56511

Fax. (0263) 788143, e-mail : bps@3308magelang.wasantara.net.id